

# **PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**

LAPORAN KEUANGAN/  
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016/  
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016*

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

*Directors' Statement*

	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan posisi keuangan	A	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	B	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	C	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	D	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	E	<i>Notes to financial statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016  
PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk (PERUSAHAAN)/  
DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016  
PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk (COMPANY)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- |  |   |   |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name<br>Alamat kantor/Office address   | : | Andrie Tjioe<br>Jl. Riau No. 23 Menteng<br>Jakarta Pusat 10350        |
| Nomor Telepon/Phone Number<br>Jabatan/Position | : | 62 - 21 - 31935919<br>Direktur Utama / President Director             |
| 2. Nama/Name<br>Alamat kantor/Office address   | : | Alexander Runtuwene<br>Jl. Riau No. 23 Menteng<br>Jakarta Pusat 10350 |
| Nomor Telepon/Phone Number<br>Jabatan/Position | : | 62 - 21 - 31935919<br>Direktur / Director                             |

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
  2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;
  2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
  3. a. All information contained in the financial statements of the Company is complete and correct;  
b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
  4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2017/30 March 2017

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Andrie Tjioe

Alexander Runtuwene



**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2016**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31/12/2016</b>		<b>31/12/2015</b>		
		<b>Rp</b>	<b>Rp</b>			
<b>ASSET</b>						
<b>ASET LANCAR</b>						
Kas dan setara kas	4	317.446.468.527	47.509.684.293		<b>CURRENT ASSETS</b>	
Aset keuangan lancar lainnya	5	194.308.024.079	73.990.949.000		<i>Cash and cash equivalents</i>	
Piutang usaha	6	281.274.001.349	211.448.089.723		<i>Other current financial assets</i>	
Piutang lain-lain					<i>Trade receivables</i>	
Pihak ketiga		464.881.177	1.208.540.802		<i>Other receivables</i>	
Pihak berelasi		3.372.750	7.293.225		<i>Third parties</i>	
Persediaan		14.791.729.346	3.050.690.393		<i>Related parties</i>	
Pajak dibayar di muka	15	37.706.238.289	72.467.564.318		<i>Inventories</i>	
Sewa dibayar di muka	7	23.203.442.176	26.387.508.995		<i>Prepaid taxes</i>	
Uang muka dan biaya dibayar dimuka lainnya	8	53.792.084.138	18.615.856.161		<i>Prepaid rents</i>	
Total asset lancar		922.990.241.831	454.686.176.910		<i>Advances and other prepaid expenses</i>	
					<i>Total current assets</i>	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>						
Properti investasi	9	3.632.575.265.756	2.792.381.179.736		<b>NONCURRENT ASSETS</b>	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar					<i>Investment properties</i>	
Rp 111.793.920.067 (31 Desember 2015):					<i>Fixed assets - net of</i>	
Rp 35.381.320.223)	10	760.007.334.461	804.383.095.970		<i>accumulated depreciation of</i>	
Sewa dibayar di muka	7	123.803.978.229	115.498.179.476		<i>Rp 111,793,920,067 (31 December 2015):</i>	
Uang muka dan biaya dibayar di muka lainnya	8	278.304.548	332.231.813		<i>Rp 35,381,320,223)</i>	
Aset tidak lancar lain-lain	11	9.700.962.049	9.999.091.886		<i>Prepaid rents</i>	
Total asset tidak lancar		4.526.365.845.043	3.722.593.778.881		<i>Advances and other prepaid expenses</i>	
<b>TOTAL ASET</b>		<b>5.449.356.086.874</b>	<b>4.177.279.955.791</b>		<i>Other noncurrent assets</i>	
					<b>TOTAL ASSETS</b>	

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E  
which are an integral part of  
the financial statements taken as whole.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2016

Catatan/ Notes	31/12/2016 Rp	31/12/2015 Rp	<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pihak ketiga	12	52.711.363.851	Trade payables
Pihak berelasi		408.666.246	Third parties
Utang lain-lain	13	85.447.987.010	Related party
Pendapatan diterima di muka	14	36.018.657.571	Other payables
Utang pajak	15	4.795.395.279	Unearned revenue
Beban akrual	16	25.815.880.613	Taxes payable
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	17	157.957.080.217	Accrued expenses
Total liabilitas jangka pendek		363.155.030.787	<i>Current maturity of long-term bank loans</i>
		203.655.329.757	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Pendapatan diterima di muka	14	32.655.023.388	<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	17	1.018.378.964.400	Unearned revenue
Liabilitas imbalan pasca-kerja	18	20.328.483.452	Long-term bank loans - net of current maturity
Liabilitas pajak tangguhan	15	581.402.670.781	Post-employment benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang		1.652.765.142.021	Deferred tax liabilities
		992.630.397.051	<b>Total noncurrent liabilities</b>
Total liabilitas		2.015.920.172.808	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			<b>EQUITY</b>
Modal dasar - 3.000.000.000 saham			Share capital - par value Rp 500 per share
Modal ditempatkan dan disetor -			Authorized capital - 3,000,000,000 shares
1.350.904.927 saham	19	675.452.463.500	Issued and paid-in capital - 1,350,904,927 shares
Tambahan modal disetor	20	601.957.112.556	Additional paid-in capital
Cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual	5	4.065.517.213	Available-for-sale financial assets reserve
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	21	2.200.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2.149.760.820.797	Unappropriated
Total ekuitas		3.433.435.914.066	<b>Total equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>5.449.356.086.874</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

Jakarta, 30 Maret 2017 / 30 March 2017

Direktur Utama/President Director

Andrie Tjioe

Direktur/Director

Alexander Runtuwene

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
 STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
PENDAPATAN USAHA	22	703.132.723.832	506.428.729.921	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	174.516.616.978	121.454.853.561	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		528.616.106.854	384.973.876.360	GROSS PROFIT
Kenaikan nilai wajar properti investasi	9	310.971.995.569	154.856.877.889	Increase in fair value of investment property
Pembalikan (kerugian) penurunan nilai piutang	11	44.955.725.074	(22.282.073.084)	Impairment reversal (loss) of receivables
Pendapatan bunga	24	16.680.514.779	54.318.863.417	Interest income
Beban administrasi	25	(126.702.685.834)	(103.722.973.334)	Administrative expenses
Beban keuangan	26	(121.494.686.731)	(77.997.476.290)	Financing costs
Kerugian penurunan nilai obligasi wajib konversi	11	(43.891.461.002)	-	Impairment loss of mandatory convertible bond
Keuntungan dan kerugian lain-lain	27	678.976.688	20.721.340.511	Other gains and losses
LABA SEBELUM PAJAK		609.814.485.397	410.868.435.469	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	15	(164.963.519.391)	(95.973.496.447)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		444.850.966.006	314.894.939.022	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
ke laba rugi				Gain on remeasurement of provision for post-employment benefits
Keuntungan atas pengukuran kembali provisi imbalan pasca-kerja	18	4.715.754.192	1.443.365.107	Related deferred tax
Pajak tangguhan terkait	15	(1.178.938.548)	(360.841.277)	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi				Increase in fair value of available-for-sale financial asset
ke laba rugi				Total other comprehensive income - net of tax
Kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	5	4.053.903.433	11.613.780	
Total penghasilan komprehensif income - setelah pajak		7.590.719.077	1.094.137.610	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		452.441.685.083	315.989.076.632	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	28	335	234	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

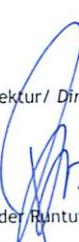
Jakarta, 30 Maret 2017 / 30 March 2017

Direktur Utama/ President Director



Andrie Tjioe

Direktur/ Director



Alexander Runtuwene

Ekshibit C

Exhibit C

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Rp	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Rp	Cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets reserve		Rp	Saldo laba/Retained earnings		Rp
					Ditetukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 01/01/2015		675.452.463.500	601.957.112.556		-	1.100.000.000	1.386.495.576.295	2.665.005.152.351		Balance as of 01/01/2015
Laba tahun berjalan								314.894.939.022	314.894.939.022	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan					11.613.780			1.082.523.830	1.094.137.610	Other comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan					11.613.780			315.977.462.852	315.989.076.632	Total comprehensive income for the year
Cadangan umum	21					100.000.000	(100.000.000)			General reserve
Saldo per 31/12/2015		675.452.463.500	601.957.112.556	11.613.780	1.200.000.000	1.702.373.039.147	2.980.994.228.983			Balance as of 31/12/2015
Laba tahun berjalan								444.850.966.006	444.850.966.006	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan					4.053.903.433			3.536.815.644	7.590.719.077	Other comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan					4.053.903.433			448.387.781.650	452.441.685.083	Total comprehensive income for the year
Cadangan umum	21					1.000.000.000	(1.000.000.000)			General reserve
Saldo per 31/12/2016		675.452.463.500	601.957.112.556	4.065.517.213	2.200.000.000	2.149.760.820.797	3.433.435.914.066			Balance as of 31/12/2016

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E  
which are an integral part of the financial  
statements taken as whole.

## Ekshibit D

## Exhibit D

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		833.393.474.913	483.998.750.940	Collection from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya		(186.260.557.991)	(162.676.052.665)	Payment to contractors suppliers, and others
Pembayaran beban administrasi dan karyawan		(113.397.751.193)	(88.536.579.942)	Cash paid to administration expenses and employees
Penerimaan bunga	24	16.300.274.114	53.845.203.377	Interest received
Pembayaran pajak	15	(19.216.661.651)	(19.810.167.211)	Payment for taxes
Penerimaan restitusi pajak	15	5.691.424.830	-	Tax restitution receive
<b>Total arus kas diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>536.510.203.022</b>	<b>266.821.154.499</b>	<b>Total cash flows provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	10	-	130.525.490	Proceeds from sales of fixed assets
Hasil penggantian atas pembongkaran aset tetap	10	478.603.573	-	Proceeds from reimbursement from dismantling of fixed assets
Hasil penjualan barang sisa pembongkaran properti investasi	9	200.731.833	-	Proceeds from sales of scrap from dismantling of investment properties
Perolehan aset tetap	10	(32.528.554.335)	(752.052.250.241)	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti investasi	9	(530.561.688.719)	(246.839.332.847)	Acquisition of investment properties
Perolehan perangkat lunak dan lisensi	11	(127.614.300)	-	Acquisition of software and license
Penempatan reksadana	5	(125.000.000.000)	(2.680.000.000)	Placement of mutual funds
Pencairan reksadana	5	2.701.788.400	-	Withdrawal of mutual funds
<b>Total arus kas digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(684.836.733.548)</b>	<b>(1.001.441.057.598)</b>	<b>Total cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	17	676.860.164.874	300.000.000.000	Proceed from bank loans
Pembayaran utang pembiayaan		-	(14.159.555)	Payments of financing liabilities
Pembayaran utang bank	17	(144.388.888.889)	(351.500.000.000)	Payment of bank loans
Penempatan di escrow accounts		8.916.828.354	4.146.047.430	Withdrawals in escrow accounts
Penempatan investasi ekuitas	11	(3.080.000.000)	-	Placement of equity investment
Pembayaran beban keuangan	26	(120.044.789.579)	(86.908.946.853)	Financing cost paid
Pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		-	251.000.000.000	Withdrawal of restricted time deposits
<b>Total arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>418.263.314.760</b>	<b>116.722.941.022</b>	<b>Total cash flows provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
KAS DAN SETARA KAS		269.936.784.234	(617.896.962.077)	
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>47.509.684.293</b>	<b>665.406.646.370</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	33	<b>317.446.468.527</b>	<b>47.509.684.293</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E  
which are an integral part of  
the financial statements taken as whole.

Ekshibit E

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Inti Bangun Sejahtera (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 28 April 2006 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 tanggal 22 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 2007, Tambahan No. 1337. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 116 tanggal 30 Juni 2016 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0063419 tanggal 1 Juli 2016.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, pertambangan, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbangunan dan jasa sewa menara telekomunikasi. Perusahaan mulai beroperasi sejak tahun 2007 dan fokus dalam bidang jasa penguatan sinyal telekomunikasi dan sewa serta pemeliharaan menara telekomunikasi. Pada akhir Maret 2012, Perusahaan melakukan pelepasan aset yang berhubungan dengan jasa penguatan sinyal telekomunikasi, sehingga kegiatan utama Perusahaan menjadi jasa penyewaan dan pemeliharaan menara telekomunikasi saja.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jl. Riau No. 23, Jakarta Pusat.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Bakti Taruna Sejati.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 116 tanggal 30 Juni 2016 dari Linda Herawati S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur Independen

Farida Bau  
Soebiantoro  
Drs. Kanaka Puradireja

Andrie Tjioe  
Alexander Runtuwene  
Lily Hidayat

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

President Director  
Director  
Independent Director

Exhibit E

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

1. GENERAL

a. Establishment and general information

*PT Inti Bangun Sejahtera (the Company) was established based on Notarial Deed No. 7 dated 28 April 2006 of Yulia, S.H., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 dated 22 September 2006 and was published in State Gazette No. 12 dated 9 February 2007, Supplement No. 1337. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 116 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, dated 30 June 2016, concerning the changes in board on Director. The notification regarding changes in Article of Association has been received by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0063419 dated 1 July 2016.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of trading, development, industry, mining, agriculture, printing, forwarding, repair services and rent tower services. The Company started its commercial operations in 2007 and focused in in-building telecommunication coverage services and also rental and maintenance of telecommunication towers. At the end of March 2012, the Company sold and transfer all assets related with in-building telecommunication coverage services, hence, its main operating activities only lease and maintenance of telecommunication towers.*

*The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Jl. Riau No. 23, Central Jakarta.*

*The majority shareholder of the Company is PT Bakti Taruna Sejati.*

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

*As of 31 December 2016, based on Deed No. 116 dated 30 June 2016 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company's management consisted of the following:*

Ekshhibit E/2

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 39 tanggal 10 Juni 2015 dari Linda Herawati S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

Farida Bau  
Soebiantoro  
Drs. Kanaka Puradireja

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur Independen

Andrie Tjioe  
Trisno Herman Dinijanto  
Lily Hidayat

President Director  
Director  
Independent Director

Komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut :

Ketua  
Anggota  
Anggota

Kanaka Puradireja  
Hari Setianto  
Nenden Purwitasari

Chairman  
Member  
Member

Berdasarkan surat ketetapan No. SK/HRD/ KT-7/XII/2012 pada tanggal 1 Desember 2012 menetapkan Merciana Anggani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan surat ketetapan No. SK/HRD/ KT-13/IV/2013 tanggal 1 April 2013, Direksi Perusahaan menetapkan bahwa efektif 1 April 2013, fungsi kepala unit audit internal dijabat oleh Jakarta Puntodewo.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan adalah 447 karyawan (2015: 365 karyawan) - (Tidak diaudit).

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dalam surat No. S-10134/BL/2012 tanggal 15 Agustus 2012 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 154.247.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 1.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 31 Agustus 2012.

Exhibit E/2

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (Continued)

As of 31 December 2015, based on Deed No. 39 dated 10 June 2015 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company's management consisted of the following:

The Company's audit committee are as follows:

Based on decision letter No. SK/HRD/KT-7/XII/2012 dated 1 December 2012, the Company assigned Merciana Anggani as a Corporate Secretary.

Based on decision letter No. SK/HRD/KT-13/IV/2013 dated 1 April 2013, the Company's Directors assigned that effective on 1 April 2013, the head of internal audit is Jakarta Puntodewo.

The Company had an average total number of employees of 447 (2015: 365 employees) - (Unaudited).

c. Public offering of the Company's shares

The Company had obtained the effective statement No. S-10134/BL/2012 dated 15 August 2012 from Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for initial public offering of 154,247,000 common shares with par value of Rp 500 per share, at an offering price of Rp 1,000 per shares. The shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on 31 August 2012.

Ekshhibit E/3

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I No. S-211/D-04/2014 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 207.831.527 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 3.176 per saham.

Pada akhir periode pelaporan Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan pasar modal yang ditetapkan oleh regulator pasar modal di Indonesia, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 3c).

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya historis, kecuali akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, seperti diuraikan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran barang dan jasa.

Exhibit E/3

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

1. GENERAL (Continued)

c. Public offering of the Company's shares (Continued)

On 21 April 2014, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration Statements for Limited Public Offering I No. S-211/D-04/2014 from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority for its Limited Public Offering I to the Company's shareholders in issuance of pre-emptive rights to the Company's shareholders of 207,831,527 shares with par value of Rp 500 per share and with offering price of Rp 3,176 per share.

At the end of reporting periods, all of the Company shares are listed in Indonesian Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation and measurement of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards which comprise the Statement and Interpretation of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountants and regulation issued by the Indonesian Capital Market, among others regulation No. VIII.G.7 attachment decree of Chairman of Bapepam and LK No. Kep-347/BL/2012 dated 25 Juni 2012 regarding guidelines for presentation and disclosures financial statement of issuer or public company.

The financial statements of the Company are presented in Rupiah currency (Rp) which is the Company's functional currency (Note 3c).

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for goods and services.

Ekshhibit E/4

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual asset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar asset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik asset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai asset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2g) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2n).

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: harga kuotasi di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

Laporan keuangan ini disusun dengan metode akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih tinggi atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan dijelaskan pada Catatan 3.

Exhibit E/4

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation and measurement of the financial statements (Continued)

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or the liability if the market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 14 (Note 2g) or value in use in PSAK 48 (Note 2n).*

*Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy):*

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

*The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The preparation and presentation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

Ekshhibit E/5

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang baru dan revisi berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016

Stándar dan interpretasi yang baru dan revisi serta penyesuaian standar yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 telah diadopsi di dalam laporan keuangan ini. Sifat dan pengaruh perubahan standar dan interpretasi yang baru, revisi dan penyesuaian yang relevan diadopsi Perusahaan dijelaskan di bawah ini.

Penyesuaian standar yang relevan pada Perusahaan berikut ini pada dasarnya merupakan kumpulan amandemen dengan ruang lingkup sempit yang hanya bersifat mengklarifikasi sehingga tidak terdapat prinsip baru ataupun perubahan signifikan pada prinsip yang telah ada, sehingga tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan.

• PSAK 7, Pengungkapan Pihak Berelasi

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas, atau anggota dari grup yang mana entitas merupakan bagian dari grup tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor. Entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen, namun mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

Exhibit E/5

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation and measurement of the financial statements (Continued)

*The significant accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.*

New and revised Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) effective from 1 January 2016

*The new and revised standards and interpretations and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016 have been adopted in the financial statements. The nature and effect of change in relevant new, revise and improvements of standards and interpretations adopted by the Company are detailed below.*

*The following improvements of standards relevant to the Company basically represent compilation of narrow-scope amendment merely clarifies the principles so that there is no new principles or significant changes to the existing principles, therefore has had no effects to the financial statements.*

• PSAK 7, Related Party Disclosures

*PSAK 7 (Improvement 2015) adds the requirements for related parties that an entity is related to the reporting entity when the entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing services of key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity. The reporting entity is not required to disclose the compensation paid by the management entity to employees or directors of the management entity but requires that a reporting entity disclose the amount paid to upper management entity key management personnel services provided by the management entity.*

## Ekshhibit E/6

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan (Lanjutan)

- PSAK 13: Properti Investasi

PSAK 13 (Penyesuaian 2015) memberikan klarifikasi bahwa PSAK 13 dan PSAK 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

- PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan

PSAK 25 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi keterbatasan penerapan retrospektif, ketika tidak praktis bagi entitas untuk menerapkan kebijakan akuntansi baru secara retrospektif, karena entitas tidak dapat menentukan dampak kumulatif penerapan kebijakan untuk seluruh periode sebelumnya, maka entitas menerapkan kebijakan baru secara prospektif dari dimulainya periode praktis paling awal. Oleh karena itu, entitas mengabaikan porsi penyesuaian kumulatif atas aset, liabilitas dan ekuitas yang timbul sebelum tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi diizinkan, meski tidak praktis, untuk menerapkan kebijakan secara prospektif untuk periode sebelumnya.

- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK 55.

Sifat dari amandemen standar dan interpretasi yang relevan pada Perusahaan yang tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan dijelaskan dibawah ini:

**Exhibit E/6**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

a. *Basis of preparation and measurement of the financial statements (Continued)*

- *PSAK 13: Investment Property*

*PSAK 13 (Adjustment 2015) clarifies that PSAK 13 and PSAK 22 affect each other. The entity can refer to PSAK 13 to distinguish between investment properties and owner-occupied properties. The entity also can refer to PSAK 22 as a guidance whether acquisition of investment properties is a business combination.*

- *PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*

*PSAK 25 (Improvement 2015) clarifies the limited applicability retrospectively, when it is impractical for an entity to apply a new accounting policy retrospectively, due to the entity can not determine the cumulative impacts of the implementation of the policy for the entire previous period, it shall apply the new policy prospectively from the start of earliest practical date. Therefore, an entity ignores the cumulative adjustment portion of the assets, liabilities and equity arising before that date. Changes in the accounting policies are permitted, although it is not practical to apply the policy prospectively for the previous period.*

- *PSAK 68, Fair Value Measurements*

*PSAK 68 (Improvement 2015) to clarifies that the exclusion of the portfolio, which allows the entity to measure the fair value of a group of financial assets and financial liabilities on net basis, applied to all contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK 55.*

*The nature of the improvements of standards and interpretations relevant to the Company which had no effects to the financial statements is described below:*

Ekshhibit E/7

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan (Lanjutan)

- ISAK 30: Pungutan

Merupakan interpretasi PSAK 57: Provisi, Liabilitas dan Aset Kontinjenji yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk pembayaran pungutan, selain dari pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK 46: Pajak Penghasilan serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan kepada Pemerintah.

- Amandemen PSAK No. 16 (2015): Aset Tetap, tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.

Amandemen PSAK ini memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- Amandemen PSAK 19, Aset Tak berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi

Amandemen PSAK 19 memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa datang atas harga jual barang yang diproduksi menggunakan suatu aset tak berwujud mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut.

Amandemen PSAK 19 memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomik aset tak berwujud dapat dibantah jika mencerminkan perkiraan pola pemakaian masa ekonomik dan dalam keadaan di mana faktor pembatas paling dominan yang inheren pada aset tak berwujud adalah pencapaian ambang batas pendapatan.

Exhibit E/7

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation and measurement of the financial statements (Continued)

- ISAK 30: Levies

An interpretation of PSAK 57: Provision, Contingencies Liability and Asset which clarifies the accounting for liabilities to pay the levies, other than income tax which is included in the scope of PSAK 46: Income Tax and other penalties for violations of law to the Government.

- Amendment to PSAK No. 16 (2015): Fixed Assets on the Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization.

Amendment to this PSAK provides additional explanation on predictive indication of the technical or commercial obsolescence of an asset. Amendment to this PSAK also clarifies that the use of the depreciation method based on income is not appropriate.

- Amendment to PSAK 19, Intangible Assets about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization

Amendments to PSAK 19 provide additional explanation that the reduction which is expected to occur in the future on the selling price of goods produced using an intangible asset estimates indication of the technical or commercial obsolescence of the asset.

Amendment to PSAK 19 provides clarification on the assumption that revenue is not an appropriate base in measure the use of economic benefits of intangible assets can be rebutted if the estimation reflects usage patterns of economic benefits and in circumstances where the achievement of revenue threshold is a dominant limiting factor inherent in intangible assets.

Ekshhibit E/8

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan (Lanjutan)

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan

Amandemen PSAK 1 menegaskan bahwa entitas tidak menggabungkan atau memisahkan informasi untuk mengaburkan informasi yang berguna, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, klarifikasi bahwa penyajian pos-pos tambahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan dapat dipisahkan, menetapkan persyaratan ketika entitas menyajikan subtotal, klarifikasi pemisahan informasi bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dengan metode ekuitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasiannya kebijakan akuntansi signifikan, termasuk menghapus contoh yang berpotensi tidak membantu.

Amandemen PSAK 1 juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK 3: Laporan Keuangan Interim, PSAK 5: Segmen Operasi, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan dan PSAK 62 : Kontrak Asuransi (*consequential amendment*)

- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

ISAK 31 memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai dan atap yang melekat pada aset.

Exhibit E/8

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. *Basis of preparation and measurement of the financial statements (Continued)*

Standards and interpretations issued but not yet adopted

Amendments to standards and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, are as follows:

- *Amendment to PSAK 1, Presentation of Financial Statements about Initiative Disclosures*

*Amendment to PSAK 1 confirms that the entity does not combine or separate the information to obscure useful information, provides clarification related to application of the materiality requirement, clarify that the presentation of additional accounts of statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of financial position can be separated, establishes requirements when an entity presents subtotal, to clarify the separation of information of the other comprehensive income of associates and joint venture which are accounted for using the equity method, flexibility in systematic sequence of notes to the financial statement and identification of significant accounting policies, including deleting examples which are potentially unhelpful.*

*Amendment to PSAK 1 also results in amendment to PSAK 3: Interim Financial Statements, PSAK 5: Operating Segments, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosure and PSAK 62: Insurance Contracts (consequential amendment).*

- *ISAK 31: Interpretation of scope of PSAK 13: Investment Properties*

*ISAK 31 gives interpretation of the building characteristics that are used as part of definition of investment properties in PSAK 13: Investment Properties. The building referred in definition of investment properties refers to structure that have physical characteristics that are usually associated with a building which refers to the presence of walls, floors and ceiling which are attached to the assets.*

Ekshhibit E/9

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (Lanjutan)

Standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK 69: Agrikultur

PSAK 69 mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi kriteria tertentu yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal.

PSAK 69 memberikan pengecualian untuk aset produktif yang dikecualikan dari ruang lingkup. Pengaturan akuntansi aset produktif tersebut mengacu ke PSAK 16: Aset Tetap. PSAK 69 tidak mengatur tentang pemrosesan produk agrikultur setelah masa panen.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan.

Penundaan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia memutuskan untuk menunda berlakunya ISAK 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan PPSAK 7 "Pencabutan PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraf 08(b)", yang sebelumnya berlaku efektif pada periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Pada tanggal laporan keuangan Perusahaan ini, penundaan tersebut masih berlaku.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

Exhibit E/9

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (Continued)

The standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, is as follows:

- PSAK 69: Agriculture

PSAK 69 regulates that biological assets or agriculture product is recognised when met a certain criteria which is same with it criteria on assets recognition. Assets are measured on initial recognition and every end of reporting period at fair value less cost to sell. Differences arising from changes in fair value of asset is recognised in profit or loss on current period. Exception is given whether fair value cannot be clearly measured reliably.

PSAK 69 gives exception for productive assets which is excluded from the scope. Accounting arrangements for productive assets is referred to PSAK 16: Fixed Assets. PSAK 69 does not regulate the processing of agriculture product after time of harvest.

Until the issuance date of the financial statements, the management is still evaluating the effect of these standards and interpretations on the financial statements.

Postponement

The Board of Financial Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountants decided to postpone the effectiveness of ISAK 21 "Agreements Construction of Real Estate" and PPSAK 7 "Revocation of PSAK 44, Accounting for Real Estate Development Activities paragraph 08 (b)", which were previously was effective in periods beginning on or after 1 January 2013. As of the date of the Company's financial statements, the postponement is still valid.

b. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- (1) has control or joint control over the reporting entity;

Ekshibit E/10

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)
- b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)
- (2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (7) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

Exhibit E/10

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
- b. Transactions with related parties (Continued)
- (2) has significant influence over the reporting entity; or
  - (3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (3) both entities are joint ventures of the same third party.
  - (4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - (6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - (7) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may or may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to financial statements.

## Ekshhibit E/11

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Penjabaran mata uang asing**

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Pada saat penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi-transaksi dalam mata uang asing diakui pada kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dan didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing yang timbul dari mata uang selain Rupiah diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs konversi yang digunakan mengacu pada kurs tengah dari kurs transaksi Bank Indonesia, kurs pada akhir periode pelaporan tersebut sebagai berikut:

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat (US\$)	13.436	13.795	U.S. Dollar (US\$)

**d. Aset keuangan**

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), (ii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), (iii) pinjaman dan piutang dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual (FVTOCI). Klasifikasi ini tergantung pada sifat dan tujuan perolehan aset keuangan. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan tersebut, dan apabila diperbolehkan, klasifikasi ditelaah kembali pada setiap akhir periode.

**Exhibit E/11**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Foreign currency translation**

*The Company's financial statements are presented in the Rupiah, which is the currency of the primary economic environment in which the entity operates (functional currency).*

*In preparing the financial statements of the Company, transactions in foreign currencies are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in foreign currency are not retranslated.*

*Exchange gains and losses arising from currencies other than the Rupiah are recognised in profit or loss in the period in which they arise.*

*The conversion rates used refer to middle rate from transaction rate of Bank Indonesia, the rates at the end of reporting period as follows:*

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat (US\$)	13.436	13.795	U.S. Dollar (US\$)

**d. Financial assets**

*Financial assets are recognised in the statement of financial position when, and only when, the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.*

*The Company classifies its financial assets into the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), (ii) held-to-maturity financial assets (HTM), (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets (FVTOCI). The classification depends on the nature and purpose for which these financial assets were acquired. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reviews the classification of such financial assets at each year-end.*

Ekshibit E/12

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan memiliki aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk kategori tersebut adalah sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset ini merupakan merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasian di pasar aktif. Aset ini timbul terutama melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis kontrak aset moneter. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung pada saat akuisisi atau penerbitan, dan selanjutnya dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek yang pengakuan bunga tidak material.

Penyisihan penurunan nilai diakui pada saat terdapat bukti obyektif (seperti kesulitan keuangan yang signifikan pada bagian dari rekanan atau wanprestasi atau penundaan yang signifikan pembayaran) yang berakibat Perusahaan akan tidak dapat menagih jumlah piutang jatuh tempo sesuai persyaratan, jumlah penyisihan merupakan perbedaan antara nilai tercatat bersih dan nilai kini arus kas masa datang diharapkan terkait dengan piutang yang mengalami penurunan nilai. Untuk piutang, yang dilaporkan bersih, penyisihan penurunan nilai dicatat dalam akun penyisihan terpisah dan kerugian diakui dalam laba rugi.

Pada saat dikonfirmasi piutang tidak akan dapat tertagih, jumlah tercatat bruto aset tersebut dihapus buku dengan penyisihan yang bersangkutan. Pemulihan kemudian jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap penyisihan penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat penyisihan penurunan nilai piutang diakui pada laba rugi.

Exhibit E/12

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. *Financial assets* (Continued)

*At the end of reporting period, the Company has loans and receivables financial assets and available-for-sale financial assets (AFS). The Company's accounting policy for such categories are as follows:*

Loans and receivables

*These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment. Interest income is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.*

*Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Company will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised in profit or loss.*

*On confirmation that the receivable will not be collectible, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance for impairment losses. Changes in the carrying amount of the allowance for impairment losses are recognised in profit or loss.*

Ekshibit E/13

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Perusahaan memilih untuk negosiasi ulang persyaratan piutang karena para pelanggan tersebut sebelumnya telah memiliki riwayat kredit yang baik. Negosiasi ulang tersebut akan menyebabkan perubahan dalam waktu pembayaran daripada perubahan pada jumlah yang terhutang dan, akibatnya, arus kas baru yang diharapkan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan dengan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan meliputi bank dan setara kas, rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang disajikan dalam aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain serta piutang usaha yang direstrukturisasi dan uang jaminan yang disajikan pada aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan non-derivatif Perusahaan yang tidak termasuk kategori pinjaman diberikan dan piutang tersebut diatas diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan prinsipnya merupakan investasi strategis Perusahaan pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama. Nilai wajar aset keuangan moneter AFS yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional (mata uang asing) dinyatakan dalam mata uang asing dan dijabarkan pada spot rate yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian mata uang asing yang diakui dalam laba rugi dinyatakan berdasarkan pada aset moneter biaya perolehan diamortisasi (suku bunga efektif). Keuntungan dan kerugian mata uang asing lainnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Jika terdapat penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang signifikan atau berkepanjangan (yang merupakan bukti objektif penurunan nilai aset), jumlah keseluruhan penurunan nilai, termasuk setiap jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasi dalam akun cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Exhibit E/13

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial assets (Continued)

*From time to time, the Company elects to renegotiate the terms of receivables from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The Company's loans and receivables comprise of cash in banks and cash equivalents, restricted current accounts and time deposits presented under other current financial assets, trade receivables, other receivables and the restructured trade receivable and refundable deposits presented under other non-current assets.*

Available-for-sale financial assets (AFS)

*The Company's non-derivative financial assets not included in such above loan and receivable category are classified as available-for-sale and comprise principally the Company's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or joint ventures. The fair value of AFS monetary financial assets denominated in a non-functional currency (foreign currency) is determined in that foreign currency and translated at the spot rate prevailing at the end of the reporting period. The foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss are determined based on the amortised cost (effective interest rate) of the monetary asset. Other foreign exchange gains and losses are recognised in other comprehensive income.*

*Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss. Such impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income and accumulated under the heading of available-for-sale financial assets reserve.*

Ekshibit E/14

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dan setiap perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan penyelesaian diakui dalam cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada saat penjualan, akumulasi keuntungan dan kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual ke laba rugi.

Perusahaan memiliki investasi pada reksadana seperti diungkapkan pada Catatan 5 yang memiliki kuotasi harga pasar dan dinyatakan sebesar nilai wajar (Catatan 31).

Perusahaan juga memiliki investasi ekuitas pada PT Palapa Timur Telematika, dan obligasi wajib konversi AFS, yang tidak memiliki kuotasi harga pasar pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dan tidak terkait dengan derivatif serta harus diselesaikan dengan penyerahan investasi ekuitas dan obligasi wajib konversi yang tidak berkuotasi tersebut diukur sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi pada akhir periode pelaporan (Catatan 5 dan 11).

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau saat mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Exhibit E/14

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. *Financial assets (Continued)*

*Purchases and sales of available-for-sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the available-for-sale financial assets reserve.*

*On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the available for sale financial assets reserve to profit or loss.*

*The Company has investments in mutual funds as disclosed in Note 5 that have a quoted market and stated at its fair value (Note 31).*

*The Company has also equity investments in PT Palapa Timur Telematika and mandatory convertible bonds investments that do not have a quoted market price in active market and whose fair value can not be reliably measured and are not linked to derivatives and must be settled by delivery of such unquoted equity investments and mandatory convertible bonds are measured at cost less any identified impairment losses at the end of each reporting period (Note 5 and 11).*

Derecognition of financial assets

*The Company derecognizes a financial asset, only if, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.*

## Ekshhibit E/15

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Aset keuangan (Lanjutan)**

Pada saat penghentian pengakuan asset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah yang diterima serta piutang dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas diakui pada laba atau rugi.

Pada saat penghentian pengakuan sebagian aset keuangan (sebagai contoh ketika Perusahaan memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer.

Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap akumulasi dari keuntungan dan kerugian yang dialokasikan dan telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dijamin serta dibatasi penggunaannya.

**f. Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya**

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan escrow account atas utang bank jangka panjang dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan bank.

Rekening bank dan deposito berjangka tersebut diklasifikasi sebagai bagian aset keuangan lancar lainnya karena jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan (Catatan 5).

**Exhibit E/15**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**d. Financial assets (Continued)**

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.*

*On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g. when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.*

*The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.*

**e. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprises of cash and banks and all unrestricted time deposits with a maturity of three months or less and not used as collateral of loans.*

**f. Restricted current accounts and time deposits**

*Restricted current accounts represents escrow accounts of the long-term bank loan and restricted time deposits represents time deposits which are used as collateral of the bank loan.*

*Such current accounts and time deposits is classified as part of other current financial assets due to the maturities of less than 12 months after the end of reporting period (Note 5).*

Ekshibit E/16

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan dan kemudian pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan Perusahaan meliputi biaya pembelian dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual. Perusahaan menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan keadaan persediaan pada akhir periode.

h. Sewa dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat beban dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar dimuka jangka panjang disajikan asset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan.

i. Properti investasi

Properti investasi Perusahaan merupakan tanah atau bangunan termasuk menara telekomunikasi atau bagian dari bangunan atau keduanya yang dikuasai oleh Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau kenaikan nilai atau keduanya dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan usaha.

Properti investasi termasuk properti dalam penyelesaian untuk tujuan tersebut yang pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi. Nilai tercatat termasuk biaya menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki properti investasi yang ada pada saat biaya terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi. Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Perusahaan menerapkan model nilai wajar untuk pengukuran properti investasi setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilaian independen yang dilakukan atas dasar berkelanjutan sesuai dengan keputusan manajemen. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exhibit E/16

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Inventories

Inventories are initially recognised at cost and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost of the inventories comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined based on the weight average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories in ordinary course of business less all estimated costs to completion and costs necessary to make the sale. The Company provides a provision for inventory obsolescences based on a review of the usability of inventories at the end of the period.

h. Prepaid expenses rents

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method. The long-term prepaid expenses are presented in noncurrent assets in the statement of financial position.

i. Investment properties

Investment properties of the Company are land or buildings including telecommunication towers or part of buildings or both which are controlled by the Company to earn rental or for capital appreciation or both and not for use or sale in the ordinary course of business.

Investment properties including properties under constructions for such purpose are measured initially at cost including transaction costs. Carrying amounts include the cost of addition, replacing a part or repairing an existing investment property at the time that cost is incurred, if the criteria are met. The other repairs and maintenance expenses are recognized when incurred.

The Company adopted the fair value model in measuring its investment properties less any accumulated impairment loss. Fair values of investment properties are determined on continuing basis based on independent appraisal reports as decided by the management. Gain and losses arising from changes in the fair value of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise.

## Ekshhibit E/17

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**i. Properti investasi (Lanjutan)**

Properti investasi tidak diakui pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa datang yang dapat diharapkan pada saat pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penarikan properti (dihitung sebagai perbedaan hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penarikan properti tersebut.

**j. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak dan biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Bangunan	4-20
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4
Peralatan dan mesin	4-8
Peralatan jaringan	25

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direview minimum setiap akhir tahun buku, dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset /diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi di masa datang berkenaan dengan aset akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

**Exhibit E/17**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**i. Investment properties (Continued)**

*Investment properties are derecognized upon disposal or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit are expected from the disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceed and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognised.*

**j. Fixed assets**

*Fixed assets, except land, are carried at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.*

*The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.*

*Depreciation are computed on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:*

Bangunan	Buildings
Peralatan kantor	Office equipments
Kendaraan	Vehicles
Peralatan dan mesin	Tools and machineries
Peralatan jaringan	Network equipments

*Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of or service an item of fixed assets, are recognised as asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably.*

Ekshibit E/18

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya jasa profesional dan biaya pinjaman aset yang memenuhi syarat dikapitaliasi, jika ada, akan direklasifikasi ke aset tetap terkait dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya. Aset ini kemudian disusutkan dengan basis yang sama dengan aset tetap lainnya.

Jika aset tetap baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

k. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian yang membutuhkan waktu cukup lama agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset siap untuk digunakan sesuai dengan intensi atau dijual.

Pendapatan investasi yang diperoleh dari investasi sementara dari pinjaman khusus yang pengeluaran atas aset kualifikasian terpending dikurangkan dari biaya pinjaman yang memenuhi syarat kapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya tersebut terjadi.

l. Biaya tangguhan

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah dan biaya penelitian dan pengembangan yang memenuhi syarat diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam aset tetap dan properti investasi. Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah seperti dinyatakan pada sertifikat tanah atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Exhibit E/18

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed assets (Continued)

*Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs which include any professional fees and borrowing costs for underlying assets capitalized, will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use. These fixed assets are depreciated on the same basis as other fixed assets.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.*

k. Borrowing costs

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessary take a substantial period of time to get ready for intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.*

*Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.*

*All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.*

l. Deferred charges

*The legal cost of land rights upon acquisition of the land and the qualifying research and development cost are recognized as part of the cost of respective assets under fixed assets and investment properties. The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the land certificate or economic life of the asset, whichever is shorter.*

Ekshibit E/19

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Biaya tangguhan (Lanjutan)

Biaya perolehan perangkat lunak komputer yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan dan diperkirakan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 tahun.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi direview minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

m. Transaksi sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa yang tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan memiliki sewa operasi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa tidak ditransfer kepada Perusahaan. Jumlah sewa yang terutang atas sewa operasi dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis yang lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu penggunaan dari manfaat aset sewa yang dinikmati pengguna. Keseluruhan manfaat dari insentif sewa diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa selama masa sewa dengan dasar garis lurus. Rental kontingen diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Exhibit E/19

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Deferred charges (Continued)

*The acquisition cost of computer software which includes all direct costs related to the preparation of such asset for its intended use and considered to have a benefit more than one year, is deferred and amortized using straight-line method over 5 years.*

*The estimated useful lives and amortization method are reviewed at least each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

m. Lease transactions

*The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

The Company as a lessee

*The Company enters into operating lease where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset are not transferred to the Company. The total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. The aggregate benefit of lease incentives is recognised as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis. Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.*

Ekshibit E/20

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Transaksi sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai lessor

Untuk sewa operasi, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan, properti investasi dan aset pajak tangguhan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mereview nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada). Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

Exhibit E/20

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Lease transactions (Continued)

The Company as a lessor

Under an operating lease, the Company is required to present assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

n. Impairment of non-financial assets (excluding inventories, investment properties and deferred tax assets)

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount.

Ekshibit E/21

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan, properti investasi dan aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tersebut tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

o. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan atas kategori (i) liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi (ii) liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan yield efektif, kecuali liabilitas jangka pendek yang pengakuan bunganya tidak material. Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakumannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan tersebut meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman bank.

Exhibit E/21

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Impairment of non-financial assets (excluding inventories, investment properties and deferred tax assets) (Continued)

An impairment loss is recognised in profit or loss immediately. Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss.

o. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized in the statement of financial position when, and only when, the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition categorized as (i) liability at amortised cost (ii) liability at fair value through profit or loss.

The Company's financial liabilities are classified into financial liabilities which are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis, except for short-term liabilities where the recognition of interest would be immaterial. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings.

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

The Company's financial liabilities comprise of trade payables, other payables, accrued expenses and bank loans.

Ekshibit E/22

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Imbalan kerja pasca-kerja

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuarinya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Keuntungan dan kerugian aktuaria dari liabilitas imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada saldo laba dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian.

Biaya bunga diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur liabilitas imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo liabilitas imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

Perusahaan menyajikan biaya jasa, biaya bunga dan keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dalam laba rugi (Catatan 25).

q. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan melihat unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Exhibit E/22

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Post-employment benefits

*The Company provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.*

*The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Actuarial gains and losses of the defined benefit liability are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement.*

*Interest expense is recognised in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit liability at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit liability, considering the effects of benefit payments during period. Gain or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.*

*The Company presents service costs, interest cost and gain or losses on curtailment in profit or loss (Note 25).*

q. Provisions and contingencies

*Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

Ekshibit E/23

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Provisi dan kontinjensi (Lanjutan)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa pengantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di laporan keuangan, namun diungkapkan di catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

r. Instrumen ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai ekuitas jika hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Modal saham Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham yang merupakan beban yang dikeluarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dan beban terkait dapat diukur dengan andal, terdapat kemungkinan bahwa ketertagihan piutang terkait cukup meyakinkan dan kriteria spesifik dari setiap aktivitas Perusahaan dipenuhi sebagai berikut.

- Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan atas dasar garis lurus selama masa sewa (Catatan 2m). Pendapatan sewa yang diterima dimuka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Exhibit E/23

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Provisions and contingencies (Continued)

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

*Contingent liabilities are not recognised in the financial statements. They are disclosed in the notes to financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the financial statements but are disclosed in the notes to financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

r. Equity instrument

*Financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.*

*The Company's shares capital are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost which is the share issuance costs paid by the Company for Initial Public Offering and Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights (PR) purposes. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.*

s. Revenue and expense recognition

*The Company recognises revenue when the amount of revenue and related cost can be reliably measured, it is probable that the collectability of the related receivables is reasonably assured and the specific criteria for each of the Company's activity are met as follows.*

- Revenues from rental are recognized over the terms of rental periods on a straight-line basis over the lease terms (Note 2m). Unearned rental revenue is deferred and recognized as revenue on a regular basis in accordance with applicable rental contract.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

- Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

t. Pajak penghasilan

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya.

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan. Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Revenue and expense recognition (Continued)

- Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised. The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled (recovered).

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-offset apabila Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-offset aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara netto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

u. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti dijelaskan pada Catatan 2, manajemen diharuskan membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direview secara berkelanjutan. Perubahan estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi periode masa kini dan masa datang.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Berikut pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah-jumlah yang diakui di laporan keuangan.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Income tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

u. Earning per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Judgments made in applying accounting policies

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements.

Ekshibit E/26

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Komitmen sewa operasi - Perusahaan sebagai lessor

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa untuk properti investasi dan aset tetap Perusahaan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut (Catatan 9 dan 10).

Pajak tangguhan properti investasi

Untuk keperluan pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang timbul dari properti investasi Perusahaan yang diukur dengan model nilai wajar, manajemen telah mereview dan menyimpulkan bahwa properti investasi Perusahaan dimiliki dalam rangka model bisnis yang bertujuan untuk dikonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonominya yang terkandung dalam properti investasi dari waktu ke waktu (disewakan). Oleh karena itu, dalam menentukan pajak tangguhan dari properti investasi, manajemen telah menentukan bahwa anggapan nilai tercatat properti investasi yang diukur dengan model nilai wajar dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan dibantah.

Akibatnya, Perusahaan mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar dari properti investasi, walaupun pajak penghasilan atas penjualan properti investasi Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final (Catatan 9 dan 15).

b. Estimasi dan asumsi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan, pada nilai wajar.

Exhibit E/26

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments made in applying accounting policies (Continued)

Operating lease commitments - Company as lessor

The Company has entered into various commercial lease agreements for the Company's investment properties and fixed assets. The Company has determined that it is an operating lease since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets (Notes 9 and 10).

Deferred tax of investment properties

For the purposes of measuring deferred tax liabilities or deferred tax assets arising from the Company's investment properties that are measured using the fair value model, the management has reviewed and concluded that the Company's investment properties are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment properties (rented). Therefore, in determining the deferred taxation on investment properties, the management has determined that the presumption that the carrying amounts of investment properties measured using the fair value model are recovered entirely through sale is rebutted.

As a result, the Company has recognised deferred taxes on change in fair value of investment properties, even though the income tax on the sale of the Company's investment properties is subject to final tax (Notes 9 and 15)

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Company's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Ekshibit E/27

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar).

- Level 1: harga kuotasi di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

Pengklasifikasi pos ke level tersebut di atas didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Perusahaan telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Perusahaan melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

Perusahaan bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Perusahaan melaporkan temuan penilaian kepada manajemen untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 9, 11, 17 dan 31. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar aset dan liabilitas tersebut.

Kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang. Dalam menentukan pencatatan rugi penurunan nilai di laba rugi, manajemen mempertimbangkan ada tidaknya bukti obyektif bahwa telah terjadi peristiwa kerugian. Manajemen juga mempertimbangkan metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa datang yang dikaji ulang secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Exhibit E/27

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

*Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy).*

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

*The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. The Company has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Company engages qualified valuers to perform the valuation.*

*The Company works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Company reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets and liabilities are disclosed in Notes 9, 11, 17 and 31. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value of such assets and liabilities.*

*Impairment losses of loans and receivables*

*At each reporting date, the Company assesses its loans and receivables for impairment. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.*

## Ekshhibit E/28

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016**

## 3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

## b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan pada Catatan 4, 5, 6,11 dan 31.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, kinerja operasi di masa datang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2j, Perusahaan mereviu taksiran masa manfaat aset tetap setiap akhir periode pelaporan. Dalam tahun 2016, manajemen menetapkan masa manfaat peralatan jaringan seharusnya lebih lama (berubah dari 16 tahun menjadi 25 tahun) sehubungan reviu teknik.

Pengaruh keuangan dari penilaian kembali dengan asumsi aset akan dimiliki sampai dengan akhir masa manfaatnya, akan menurunkan beban penyusutan pada tahun berjalan dan untuk 3 tahun masa datang, sebesar sebagai berikut:

Tahun/Year	Jumlah/Amount
Rp	Rp
2016	5.805.032.112
2017	6.138.618.144
2018	6.138.618.144
2019	6.138.618.144

Nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan pada Catatan 10.

## Exhibit E/28

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

## 3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

## b. Estimates and assumptions (Continued)

The carrying value of the Company's loans and receivables before provision for impairment loss of receivables at the end of reporting period are disclosed in Notes 4, 5, 6, 11 and 31.

Estimated useful lives of fixed assets

The useful lives of each of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

As described in Note 2j, the Company reviews the estimated useful lives of fixed assets at the end of each annual reporting period. In 2016, management determined that useful lives of network equipments should be longer (changed from 16 years to 25 years) due to technical review.

The financial effect of this reassessment, assuming the assets are held until the end of their estimated useful lives, decrease the depreciation expense in the current year and for the next 3 years, by the following amounts:

The carrying value of the Company's fixed assets at the end of reporting period are disclosed in Note 10.

**Ekshibit E/29**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

**Liabilitas imbalan pasca-kerja**

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang. Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat liabilitas terdapat dalam Catatan 18.

**Exhibit E/29**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. Estimates and assumptions (Continued)**

**Post-employment benefits liabilities**

*The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will affect the recognised expense and recorded liabilities in future periods. While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the post-employment benefit liabilities. Information including carrying value of such liabilities is included in Note 18.*

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>31/12/2016</b>	<b>31/12/2015</b>	
	Rp	Rp	Cash
Kas			
Rupiah	9.405.689	348.135.429	Rupiah
Bank			
Rupiah			
PT Bank Bukopin Tbk	61.070.082.765	844.406.529	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	42.051.734.966	9.542.496.609	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.574.922.571	7.110.674.585	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.188.965.811	644.506.956	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.139.433.566	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	889.792.774	4.255.871.827	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	234.742.129	3.310.022.981	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	127.743.754	128.158.231	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	112.833.178	201.149.309	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	5.470.096	57.045.147	PT Bank Syariah Mandiri
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Sinarmas Tbk	41.341.228	67.216.690	PT Bank Sinarmas Tbk
Total bank	146.437.062.838	26.161.548.864	Total banks
Setara kas - deposito berjangka - Rupiah			Cash equivalent - time deposits - Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	60.000.000.000	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	50.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	30.000.000.000	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total deposito berjangka	171.000.000.000	21.000.000.000	Total time deposits
Total	317.446.468.527	47.509.684.293	Total

**Ekshibit E/30**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016**

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar pada 6,00% - 9,50% (2015: 7,25%-9,50%).

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

Nilai wajar bank dan setara kas tersebut diatas mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

**5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

	<b>31/12/2016</b>	<b>31/12/2015</b>	
	Rp	Rp	
Pinjaman diterima dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Rekening yang dibatasi penggunaannya	13.382.506.866	22.299.335.220	<i>Restricted current accounts</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	49.000.000.000	49.000.000.000	<i>Restricted time deposits</i>
Sub-total	<u>62.382.506.866</u>	<u>71.299.335.220</u>	<i>Sub-total</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual			<i>Available-for-sale financial assets</i>
Reksadana Danamas Stabil	129.065.517.213	-	<i>Danamas Stabil Mutual funds</i>
Investasi ekuitas pada PT Palapa Timur Telematika	3.080.000.000	-	<i>Equity investment in PT Palapa Timur Telematika</i>
Reksadana Simas Terproteksi 2	-	2.691.613.780	<i>Simas Terproteksi 2 Mutual funds</i>
Sub-total	<u>132.145.517.213</u>	<u>2.691.613.780</u>	<i>Sub-total</i>
Total	194.528.024.079	73.990.949.000	<i>Total</i>
Bagian aset tidak lancar (Catatan 11)	(220.000.000)	-	<i>Other non-current assets portion (Note 11)</i>
Aset keuangan lancar lainnya	<u>194.308.024.079</u>	<u>73.990.949.000</u>	<i>Other current financial assets</i>

**Pinjaman diterima dan piutang**

**Rekening yang dibatasi penggunaannya**

Akun ini merupakan rekening escrow di PT Bank Syariah Mandiri (BSM) yang digunakan untuk pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang pada BSM. Suku bunga rekening ini ditinjau secara periodik (Catatan 17).

**Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya**

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) dengan jangka waktu 1 - 3 bulan dan dapat diperpanjang dengan suku bunga berkisar 6,00% - 6,50% per tahun (2015: 7,25% - 9%). Deposito berjangka ini digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang pada BM (Catatan 17).

Nilai wajar rekening dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

**Exhibit E/30**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

*The annual interest rates of time deposits range at 6.00% - 9.50% (2015: 7.25% - 9.50%).*

*All bank accounts and time deposits are placed in third parties.*

*The fair values of such above cash in banks and cash equivalents approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.*

**5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

	<b>31/12/2016</b>	<b>31/12/2015</b>	
	Rp	Rp	
Pinjaman diterima dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Rekening yang dibatasi penggunaannya	13.382.506.866	22.299.335.220	<i>Restricted current accounts</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	49.000.000.000	49.000.000.000	<i>Restricted time deposits</i>
Sub-total	<u>62.382.506.866</u>	<u>71.299.335.220</u>	<i>Sub-total</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual			<i>Available-for-sale financial assets</i>
Reksadana Danamas Stabil	129.065.517.213	-	<i>Danamas Stabil Mutual funds</i>
Investasi ekuitas pada PT Palapa Timur Telematika	3.080.000.000	-	<i>Equity investment in PT Palapa Timur Telematika</i>
Reksadana Simas Terproteksi 2	-	2.691.613.780	<i>Simas Terproteksi 2 Mutual funds</i>
Sub-total	<u>132.145.517.213</u>	<u>2.691.613.780</u>	<i>Sub-total</i>
Total	194.528.024.079	73.990.949.000	<i>Total</i>
Bagian aset tidak lancar (Catatan 11)	(220.000.000)	-	<i>Other non-current assets portion (Note 11)</i>
Aset keuangan lancar lainnya	<u>194.308.024.079</u>	<u>73.990.949.000</u>	<i>Other current financial assets</i>

***Loans and receivables***

***Restricted current accounts***

*This account represents escrow accounts at PT Bank Syariah Mandiri (BSM) which is used as payment account of the long-term bank loan from BSM. The interest rate of the current account is reviewed periodically (Note 17).*

***Restricted time deposits***

*Restricted time deposits which were placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) with the term of 1 - 3 month period and can be extended monthly with interest rate range at 6.00% - 6.50% per annum (2015: 7.25% - 9%). These time deposits are used for collateral of the Company's long term bank loan from BM (Note 17).*

*The fair values of such above restricted current accounts and time deposits approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.*

**Ekshibit E/31**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016**

**5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)**

**Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)**

**Reksadana**

Reksadana merupakan reksadana Danamas Stabil dan Simas Terproteksi 2. Kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp 4.053.903.433 (2015: Rp 11.613.780) diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada tahun 2016, Perusahaan telah mencairkan reksadana Simas Terproteksi 2 dan mengakui keuntungan pencairan reksadana sebesar Rp 222.014.177 (Catatan 24). Pajak penghasilan tidak diperhitungkan terkait dengan nilai pencairan reksadana dikenakan pajak penghasilan final.

**Investasi ekuitas**

Berdasarkan akta No. 83 tanggal 16 Agustus 2016 dari I Nyoman Satria Wijaya S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan memiliki 308 saham atau setara dengan 28% kepemilikan saham PT Palapa Timur Telematika ("PTT") dengan harga perolehan sebesar Rp 3.080.000.000 dalam rangka partisipasi Proyek Palapa Ring. Pada akhir tahun 2016, Perusahaan mengubah klasifikasi sebagian investasi ekuitas sebagai dimiliki untuk dijual. Berdasarkan akta jual beli No. 63 tanggal 12 Januari 2017 dari I Nyoman Satria Wijaya S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan telah mengalihkan 286 saham PTT kepada PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, pihak berelasi seharga Rp 3.196.000.000.

---

**6. PIUTANG USAHA**

Akun ini merupakan pendapatan yang difakturkan dan pendapatan yang belum ditagih terkait dengan perjanjian sewa operasi menara dan perangkat telekomunikasi serta jaringan *fiber optic* yang berasal dari pihak ketiga sebagai berikut:

	<b>31/12/2016</b>	<b>31/12/2015</b>	
	Rp	Rp	
PT Smart Telecom	117.711.456.849	114.921.686.453	PT Smart Telecom
PT Smartfren Telecom Tbk	90.584.868.577	28.455.047.759	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Telekomunikasi Selular	41.925.657.010	20.909.776.058	PT Telekomunikasi Selular
PT Internux	12.215.572.400	10.306.390.197	PT Internux
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-	18.414.000.889	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	-	6.350.001.292	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	18.836.446.513	12.091.187.075	Others (each below 5% of total)
<b>Total</b>	<b>281.274.001.349</b>	<b>211.448.089.723</b>	<b>Total</b>

**Exhibit E/31**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)**

**Available-for-sale financial assets (AFS)**

**Mutual funds**

AFS comprise the Danamas Stabil and Simas Terproteksi 2 mutual funds. Increase in fair value of available-for-sale financial assets of Rp 4,053,903,433 (2015: Rp 11,613,780) is recognised in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale financial assets reserve. In 2016, the Company has redeemed the Simas Terproteksi 2 mutual funds, and recognized gain on redemption of mutual funds of Rp 222,014,177 (Note 24). The income tax is not considered in relation to the redemption value of mutual funds because it is subjected to final income tax.

**Equity investment**

Based on Notarial deed No. 83 dated 16 August 2016 of I Nyoman Satria Wijaya S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the Company owned 308 shares or equivalent to 28% share ownership at PT Palapa Timur Telematika (PTT) with acquisition cost of Rp 3,080,000,000 in relation to the participation in Palapa Ring Project. By the end of 2016, the Company changed the classification of part of equity investment as held for sale. Based on sale and purchase deed No. 63 dated 12 January 2017 of I Nyoman Satria Wijaya S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the Company has sold 286 shares of PTT to PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, a related party, amounting to Rp 3,196,000,000.

---

**6. TRADE RECEIVABLES**

This account represents the billed revenue and unbilled revenue on operating lease agreements for telecommunications tower and equipment and fiber optic network from the following third parties:

**Ekshibit E/32**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016**

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

Seluruh piutang usaha denominasi dalam mata uang Rupiah.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 17).

Sebelum menerima pelanggan, Perusahaan menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

Pada akhir periode pelaporan terdapat pelanggan yang piutang usahanya di atas 5% dari jumlah piutang usaha seperti disajikan di atas. Perusahaan mereview keadaan masing-masing individu piutang ini secara berkala untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit.

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari. Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar Rp 105.507.230.740 (2015: Rp 65.150.419.149) telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan tidak terdapat riwayat gagal bayar pelanggan.

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut:

	<b>31/12/2016</b>	<b>31/12/2015</b>	
	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo	175.766.770.609	146.297.670.574	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	5.873.790.496	2.355.439.685	1 - 30 days
31 - 90 hari	80.496.167.317	46.894.584.429	31 - 90 days
91 - 180 hari	13.638.267.718	6.183.408.668	91 - 180 days
181 - 360 hari	4.502.684.176	9.662.560.731	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	996.321.033	54.425.636	More than 360 days
<b>Total</b>	<b>281.274.001.349</b>	<b>211.448.089.723</b>	<b>Total</b>

Perusahaan tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini. Berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit, sehingga Perusahaan tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang. Manajemen Perusahaan berkeyakinan seluruh piutang usaha dapat tertagih.

**Exhibit E/32**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**6. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

*The carrying value of trade receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.*

*All short term trade receivables are denominated in Rupiah currency.*

*Part of trade receivables are used as collateral on long-term bank loans (Note 17).*

*Before accepting any new customer, the Company assesses the potential customer's credit quality.*

*At the end of reporting period, there are customers with trade receivables above 5% each of total trade receivables as presented above. The Company reviews the individual status of receivables regularly to minimize the concentration of credit risk.*

*The average credit period on the sale of services is 30 days. As of 31 December 2016, trade receivables of Rp 105,507,230,740 (2015: Rp 65,150,419,149) were past due but not impaired. They relate to the customers with no default history.*

*The aging analysis of the receivables is as follows:*

*The Company does not hold any collateral over these balances. Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Company's management determined that there was no significant change in the credit quality, hence the Company does not provide allowance for impairment loss of trade receivables. The management of the Company believes that all trade receivables will be collected.*

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

7. SEWA DIBAYAR DI MUKA

7. PREPAID RENTS

	31/12/2016			
	Aset lancar/ <i>Current assets</i>	Aset tidak lancar/ <i>Noncurrent assets</i>	Total/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Atap	14.622.624.823	66.724.864.536	81.347.489.359	Rooftop
Lahan	8.380.817.353	55.661.850.968	64.042.668.321	Land
Lainnya	200.000.000	1.417.262.725	1.617.262.725	Others
<b>Total</b>	<b>23.203.442.176</b>	<b>123.803.978.229</b>	<b>147.007.420.405</b>	<b>Total</b>
	31/12/2015			
	Aset lancar/ <i>Current assets</i>	Aset tidak lancar/ <i>Noncurrent assets</i>	Total/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Atap	16.824.075.880	57.624.505.753	74.448.581.633	Rooftop
Lahan	9.308.856.578	56.256.411.818	65.565.268.396	Land
Lainnya	254.576.537	1.617.261.905	1.871.838.442	Others
<b>Total</b>	<b>26.387.508.995</b>	<b>115.498.179.476</b>	<b>141.885.688.471</b>	<b>Total</b>

Beban sewa yang diakui pada laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 sebesar Rp 33.018.142.113 (2015: Rp 33.408.657.149) (Catatan 23).

Perjanjian sewa berjangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 20 tahun.

Dalam perjanjian sewa operasi tersebut dinyatakan opsi pembaharuan sewa. Perusahaan tidak memiliki opsi untuk membeli aset yang disewa pada akhir masa sewa.

*Lease expenses recognized in profit or loss for the year ended 31 December 2016 amounting to Rp 33,018,142,113 (2015: Rp 33,408,657,149) (Note 23).*

*Lease agreements have terms between 1 year to 20 years.*

*The operating lease agreement contains option to renew the arranged lease. The Company does not have an option to purchase such assets at the end of the lease period.*

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA LAINNYA

8. ADVANCES AND OTHER PREPAID EXPENSES

	31/12/2016	31/12/2015	
	Rp	Rp	
Uang muka proyek	40.946.018.807	13.336.237.772	Advance for project
Uang muka sewa	3.125.376.450	644.000.000	Advance for rents
Asuransi	1.763.705.949	924.868.795	Insurance
Lainnya	8.235.287.480	4.042.981.407	Others
<b>Total</b>	<b>54.070.388.686</b>	<b>18.948.087.974</b>	<b>Total</b>
<b>Aset lancar</b>	<b>(53.792.084.138)</b>	<b>(18.615.856.161)</b>	<b>Current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>	<b>278.304.548</b>	<b>332.231.813</b>	<b>Noncurrent assets</b>

Uang muka proyek akan diselesaikan dalam waktu satu tahun.

*Advances for project are settled within a year.*

**Ekshibit E/34**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016**

**Exhibit E/34**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**9. PROPERTI INVESTASI**

Properti investasi terdiri atas tanah dan menara telekomunikasi beserta prasaranaanya. Rekonsiliasi nilai tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

	<b>31/12/2016</b>	<b>31/12/2015</b>	
	Rp	Rp	
<b>Properti investasi</b>			<i>Investment properties</i>
Saldo awal tahun	1.528.952.622.103	1.345.900.678.071	<i>Balance at the beginning</i>
Penambahan	213.682.406.118	72.463.280.489	<i>of the year</i>
Pengurangan	(1.339.597.820)	-	<i>Additions</i>
Reklasifikasi	249.050.196.133	110.588.663.543	<i>Deduction</i>
Saldo akhir tahun	<u>1.990.345.626.534</u>	<u>1.528.952.622.103</u>	<i>Reclassifications</i>
			<i>Balance at the end of the year</i>
<b>Properti investasi dalam penyelesaian</b>			<i>Investment properties in progress</i>
Saldo awal tahun	118.579.179.736	54.791.790.921	<i>Balance at the beginning</i>
Penambahan	316.879.282.153	174.376.052.358	<i>of the year</i>
Reklasifikasi	(249.050.196.133)	(110.588.663.543)	<i>Additions</i>
Saldo akhir tahun	<u>186.408.265.756</u>	<u>118.579.179.736</u>	<i>Reclassifications</i>
Total biaya perolehan	2.176.753.892.290	1.647.531.801.839	<i>Balance at the end of the year</i>
Nilai wajar	<u>1.455.821.373.466</u>	<u>1.144.849.377.897</u>	<i>Total acquisition cost</i>
<b>Total</b>	<b><u>3.632.575.265.756</u></b>	<b><u>2.792.381.179.736</u></b>	<i>Fair value</i>
			<i>Total</i>

Pengurangan merupakan penjualan barang sisa hasil pembongkaran properti investasi dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
	Rp	Rp	
Hasil penjualan barang sisa pembongkaran properti investasi	200.731.833	-	<i>Proceeds from sales of scrap from dismantling of investment properties</i>
Nilai tercatat bersih	<u>(1.339.597.820)</u>	<u>-</u>	<i>Net carrying value</i>
<b>Kerugian penjualan barang sisa pembongkaran properti investasi (Catatan 27)</b>	<b><u>(1.138.865.987)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<i>Loss on sales of scrap from dismantling of investment properties (Note 27)</i>

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di pulau Jawa, Sulawesi, Bali dan Sumatera dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dan hak lainnya.

Sertifikat-sertifikat HGB tersebut berjangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 sampai dengan 2036. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

*Deduction represents sales of scrap from dismantling of investment properties with the detail as follow:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
	Rp	Rp	
Hasil penjualan barang sisa pembongkaran properti investasi	200.731.833	-	<i>Proceeds from sales of scrap from dismantling of investment properties</i>
Nilai tercatat bersih	<u>(1.339.597.820)</u>	<u>-</u>	<i>Net carrying value</i>
<b>Kerugian penjualan barang sisa pembongkaran properti investasi (Catatan 27)</b>	<b><u>(1.138.865.987)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<i>Loss on sales of scrap from dismantling of investment properties (Note 27)</i>

*The Company owns several parcels of land located in Java, Sulawesi, Bali and Sumatera island with Building Use Rights (HGB) and other rights.*

*The HGB has terms ranging from 20 to 30 years and will expire from 2025 to 2036. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extention of HGB since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016**

**9. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laba rugi sebesar Rp 510.387.165.479 (2015: Rp 455.174.027.367) (Catatan 22). Rincian perjanjian sewa operasi tanah dan menara telekomunikasi beserta prasaranaanya dapat direfer pada Catatan 30.

Beban operasi langsung properti investasi sebesar Rp 85.439.730.349 (2015: Rp 88.640.871.691) diakui sebagai beban pokok pendapatan (Catatan 23).

Properti investasi yang masih dalam proses penyelesaian merupakan pengembangan infrastruktur dan menara telekomunikasi dalam rangka ekspansi Perusahaan. Pada akhir periode pelaporan persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian berkisar 30% sampai 70% (2015: 30% sampai 70%). Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam penyelesaian terkait aset tidak memenuhi aset kualifikasian karena aset tidak membutuhkan waktu lama agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi.

Tidak ada hambatan yang dialami Perusahaan dalam rangka proses penyelesaian properti investasi dalam penyelesaian.

Sebagian infrastruktur telekomunikasi digunakan sebagai jaminan pinjaman PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

**Nilai wajar properti investasi**

Properti investasi pada akhir periode pelaporan dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya yang ditentukan dari laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Ihot, Dolar & Raymond tanggal 6 Maret 2017 (31 Desember 2015: Ruky, Safrudin & Rekan dengan laporan penilaian tanggal 10 Maret 2016). Penilaian ini mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII C.4.

Hirarki nilai wajar properti investasi pada akhir periode pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan. Rekonsiliasi dari saldo awal dan saldo akhir nilai wajar disajikan sebagai berikut:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	1.144.849.377.897	989.992.500.008	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penambahan	310.971.995.569	154.856.877.889	<i>Additions</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.455.821.373.466</b>	<b>1.144.849.377.897</b>	<b><i>Balance at the end of the year</i></b>

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016**

**9. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan kombinasi pendekatan biaya yang didasarkan pada biaya penggantian saat ini berdasarkan pendekatan perbandingan pasar dan pendekatan pendapatan yang mendiskontokan arus kas masa datang.

Pendekatan pendapatan dari properti investasi didasarkan pada estimasi nilai sewa menara telekomunikasi dan prasarannya. Tingkat diskonto dan sewa properti investasi diperkirakan berdasarkan transaksi yang dapat diperbandingkan dan data industri. Input utama yang tidak dapat diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan sebesar 14,72% (2015: 12,94%) dan sewa properti investasi diharapkan rata-rata sebesar Rp 660.841.769.250 (2015: Rp 561.092.829.416) per tahun selama 5-10 tahun, dengan opsi perpanjangan selama 5-10 tahun.

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar properti investasi adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa properti investasi digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada periode kini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

**10. ASET TETAP**

Rincian aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

	01/01/2016 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31/12/2016 Rp	Acquisition cost
<u>Harga perolehan:</u>						
Tanah	17.944.011.494	394.228.000	-	-	18.338.239.494	Land
Bangunan	54.959.727.635	1.260.083.973	-	-	56.219.811.608	Buildings
Peralatan kantor	11.159.073.610	1.973.857.818	-	-	13.132.931.428	Office equipment
Kendaraan	13.205.429.635	1.488.729.636	-	-	14.694.159.271	Vehicles
Peralatan dan mesin	459.812.126.614	1.836.666.000	-	-	461.648.792.614	Tools and machineries
Peralatan jaringan	195.000.000.000	8.573.834.705	(491.716.000)	68.772.200.000	271.854.318.705	Network equipment
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Peralatan dan mesin	2.239.647.205	5.108.079.345	-	-	7.347.726.550	Tools and machineries
Peralatan jaringan	85.444.400.000	11.893.074.858	-	(68.772.200.000)	28.565.274.858	Network equipments
Total harga perolehan	839.764.416.193	32.528.554.335	(491.716.000)	-	871.801.254.528	Total cost

**Ekshibit E/37**

**Exhibit E/37**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

	01/01/2016 Rp	Penambahan/ <i>Additions</i> Rp	Pengurangan/ <i>Deductions</i> Rp	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> Rp	31/12/2016 Rp	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Bangunan	7.090.231.675	4.140.442.169	-	-	11.230.673.844	<i>Accumulated depreciation</i>
Peralatan kantor	6.668.337.448	2.541.864.564	-	-	9.210.202.012	<i>Buildings</i>
Kendaraan	9.604.044.917	1.683.883.077	-	-	11.287.927.994	<i>Office equipment</i>
Peralatan dan mesin	10.508.289.516	57.800.287.520	-	-	68.308.577.036	<i>Vehicles</i>
Peralatan jaringan	1.510.416.667	10.259.234.941	(13.112.427)	-	11.756.539.181	<i>Tools and machineries</i>
Total akumulasi penyusutan	35.381.320.223	76.425.712.271	(13.112.427)	-	111.793.920.067	<i>Network equipment</i>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>804.383.095.970</b>				<b>760.007.334.461</b>	<i>Total accumulated depreciation</i>
<b>Harga perolehan:</b>						
Tanah	6.526.848.000	2.813.208.494	-	8.603.955.000	17.944.011.494	<i>Acquisition cost</i>
Bangunan	18.158.169.825	8.467.152.810	-	28.334.405.000	54.959.727.635	<i>Land</i>
Peralatan kantor	10.226.366.227	1.254.233.142	(321.525.759)	-	11.159.073.610	<i>Buildings</i>
Kendaraan	11.705.548.545	1.499.881.090	-	-	13.205.429.635	<i>Office equipment</i>
Peralatan dan mesin	4.478.399.114	455.333.727.500	-	-	459.812.126.614	<i>Vehicles</i>
Peralatan jaringan	-	195.000.000.000	-	-	195.000.000.000	<i>Tools and machineries</i>
Aset dalam penyelesaian						<i>Network equipment</i>
Bangunan	36.938.360.000	-	-	(36.938.360.000)	-	<i>Construction in progress</i>
Peralatan dan mesin	-	2.239.647.205	-	-	2.239.647.205	<i>Building</i>
Peralatan jaringan	-	85.444.400.000	-	-	85.444.400.000	<i>Tools and machineries</i>
Total harga perolehan	88.033.691.711	752.052.250.241	(321.525.759)	-	839.764.416.193	<i>Network equipments</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Bangunan	2.477.463.333	2.243.888.755	-	-	4.721.352.088	<i>Accumulated depreciation</i>
Renovasi bangunan	1.147.191.936	1.221.687.651	-	-	2.368.879.587	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	4.439.820.061	2.440.548.271	(212.030.884)	-	6.668.337.448	<i>Building improvements</i>
Kendaraan	7.441.796.272	2.162.248.645	-	-	9.604.044.917	<i>Office equipment</i>
Peralatan dan mesin	275.558.594	10.232.730.922	-	-	10.508.289.516	<i>Vehicles</i>
Peralatan jaringan	-	1.510.416.667	-	-	1.510.416.667	<i>Tools and machineries</i>
Total akumulasi penyusutan	15.781.830.196	19.811.520.911	(212.030.884)	-	35.381.320.223	<i>Network equipment</i>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>72.251.861.515</b>				<b>804.383.095.970</b>	<i>Total accumulated depreciation</i>
<b>Penyusutan aset tetap dibebankan pada::</b>						
<b>Depreciation charged to:</b>						
	2016 Rp	2015 Rp				
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	68.059.522.461	10.989.583.333				<i>Cost of revenues (Note 23)</i>
Beban administrasi (Catatan 25)	8.366.189.810	8.821.937.578				<i>Administrative expense (Note 25)</i>
<b>Total</b>	<b>76.425.712.271</b>	<b>19.811.520.911</b>				<b>Total</b>

Penyusutan aset tetap dibebankan pada::

Depreciation charged to:

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	68.059.522.461	10.989.583.333	<i>Cost of revenues (Note 23)</i>
Beban administrasi (Catatan 25)	8.366.189.810	8.821.937.578	<i>Administrative expense (Note 25)</i>
<b>Total</b>	<b>76.425.712.271</b>	<b>19.811.520.911</b>	<b>Total</b>

**Ekshibit E/38**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
	Rp	Rp	
Kendaraan	8.120.940.909	7.278.440.909	Vehicles
Peralatan kantor	2.981.254.174	1.177.067.982	Office equipments
Bangunan	1.065.971.418	596.201.049	Building
<b>Total</b>	<b>12.168.166.501</b>	<b>9.051.709.940</b>	<b>Total</b>

Pengurangan pada tahun 2016 merupakan pengantian atas pembongkaran aset dan pada tahun 2015 merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp	Rp	
Hasil pengantian atas pembongkaran aset tetap	478.603.573	-	Proceeds from reimbursement from dismantling fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	130.525.490	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai tercatat bersih	<u>(478.603.573)</u>	<u>(109.494.875)</u>	Net carrying value
<b>Keuntungan pengantian atas pembongkaran dan penjualan aset tetap (Catatan 27)</b>	<b>-</b>	<b>21.030.615</b>	<b>Gain on reimbursement from dismantling and sales of fixed assets (Note 27)</b>

Tanah dan bangunan di Jl. Riau No. 21 dan No. 23 Menteng, Jakarta Pusat digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 17).

Nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan di Jl. Riau No. 21 dan 23 sebesar Rp 23.409.945.000 (31 Desember 2015: Rp 23.409.945.000).

Selain itu, Perusahaan memiliki aset tetap dalam penyelesaian yang terutama merupakan pembangunan peralatan jaringan serat optik di menara telekomunikasi Perusahaan dengan persentase penyelesaian berkisar antara 30% sampai 70% diperkirakan selesai pada tahun 2016 dan 2017 (31 Desember 2015: 30% sampai dengan 70%).

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam penyelesaian terkait aset tidak memenuhi aset kualifikasi, karena aset tidak membutuhkan waktu lama agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

*Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in use is:*

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
	Rp	Rp	
Kendaraan	8.120.940.909	7.278.440.909	Vehicles
Peralatan kantor	2.981.254.174	1.177.067.982	Office equipments
Bangunan	1.065.971.418	596.201.049	Building
<b>Total</b>	<b>12.168.166.501</b>	<b>9.051.709.940</b>	<b>Total</b>

*Deduction in 2016 represents reimbursement on dismantling of fixed assets and in 2015 is sale of certain fixed assets with the detail as follow:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp	Rp	
Hasil pengantian atas pembongkaran aset tetap	478.603.573	-	Proceeds from reimbursement from dismantling fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	130.525.490	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai tercatat bersih	<u>(478.603.573)</u>	<u>(109.494.875)</u>	Net carrying value
<b>Keuntungan pengantian atas pembongkaran dan penjualan aset tetap (Catatan 27)</b>	<b>-</b>	<b>21.030.615</b>	<b>Gain on reimbursement from dismantling and sales of fixed assets (Note 27)</b>

*Tanah dan bangunan di Jl. Riau No. 21 dan No. 23 Menteng, Jakarta Pusat digunakan sebagai collateral on long-term bank loans (Note 17).*

*Tax object for sale of land and buildings in Jl. Riau No. 21 and 23 amounted to Rp 23,409,945,000 (31 December 2015: Rp 23,409,945,000).*

*Furthermore, the Company has fixed assets under construction in progress which mainly represents the construction of fiber optic network equipments in the Company's telecommunication towers with percentage of completion ranging from 30% to 70% estimation of completion in 2016 and 2017 (31 December 2015: 30% to 70%).*

*There are no borrowing costs capitalized to the asset under construction in progress due to such asset does not meet the qualifying asset, since such assets did not necessarily take substantial period of time to get ready for intended use.*

**Exhibit E/38**

**Ekshibit E/39**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko pencurian, kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Asoka Mas, PT Fairfax Insurance Indonesia, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Adira Syariah, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi QBE Pool Indonesia dan PT Asuransi AIG Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 5.000.000 dan Rp 1.721.688.942.855 (31 Desember 2015: US\$ 3.000.000 dan Rp 1.383.268.537.224). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada akhir periode pelaporan.

**11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN**

	<b>31/12/2016</b>	<b>31/12/2015</b>	
	Rp	Rp	
Piutang usaha yang direstrukturisasi			<i>Restructured trade receivables</i>
PT Bakrie Telecom Tbk - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	-	6.362.492.378	of PT Bakrie Telecom Tbk - net of allowance for impairment loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual			<i>Available-for-sale financial assets</i>
Obligasi wajib konversi	6.270.208.715	-	Mandatory convertible bonds
Investasi ekuitas pada			<i>Equity investment in</i>
PT Palapa Timur Telematika			PT Palapa Timur Telematika
(Catatan 5)	220.000.000	-	(Note 5)
Uang jaminan	655.116.250	250.272.350	Refundable deposits
Sub total	<u>7.145.324.965</u>	<u>6.612.764.728</u>	<i>Sub total</i>
Perangkat lunak dan lisensi			<i>Software and license</i>
Biaya perolehan	2.359.355.864	2.482.355.864	At cost
Penambahan	127.614.300	-	Addition
Pengurangan	-	(123.000.000)	Deduction
Akumulasi amortisasi	(1.383.073.721)	(771.299.038)	Accumulated amortization
Nilai tercatat perangkat lunak dan lisensi	<u>1.103.896.443</u>	<u>1.588.056.826</u>	<i>Net carrying value of software and license</i>
Biaya tangguhan			<i>Deferred charges</i>
Biaya perolehan	489.500.000	489.500.000	At cost
Akumulasi amortisasi	(182.909.595)	(159.829.899)	Accumulated amortization
Nilai tercatat biaya tangguhan	<u>306.590.405</u>	<u>329.670.101</u>	<i>Net carrying value of deferred charges</i>
Lain-lain	<u>1.145.150.236</u>	<u>1.468.600.231</u>	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>9.700.962.049</u></b>	<b><u>9.999.091.886</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**Exhibit E/39**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

*Fixed assets and investment properties, except for land, are insured against theft, fire, earthquake and other possible risks with PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Asoka Mas, PT Fairfax Insurance Indonesia, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Adira Syariah, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi QBE Pool Indonesia and PT Asuransi AIG Indonesia for US\$ 5,000,000 and Rp 1,721,688,942,855 (31 December 2015: US\$ 3,000,000 and Rp 1,383,268,537,224). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*Management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets at the end of reporting period.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang usaha yang direstrukturisasi PT Bakrie Telecom Tbk

Pada tanggal 23 Oktober 2014, PT Netwave Multi Media, salah satu kreditur PT Bakrie Telecom Tbk (BTel), mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap BTel yang dikabulkan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 10 November 2014. Sebagai kelanjutan PKPU, Perusahaan sebagai salah satu kreditur BTel telah menyetujui Rencana Perdamaian sehubungan dengan permohonan PKPU BTel. Rencana Perdamaian ini telah disahkan oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 9 Desember 2014 (Homologasi).

Piutang Perusahaan atas penyediaan tower akan diselesaikan sebagai berikut:

- Tranche A sebesar Rp 3 miliar diangsur dalam 6 angsuran sampai dengan bulan ke 84 setelah tanggal homologasi dalam jumlah yang tidak sama dan tanpa bunga. Apabila dana BTel tidak tersedia, sisa piutang akan dibayarkan paling lambat akhir tahun ke 15 setelah bulan ke 84.
- Tranche D sebesar 30% dari piutang setelah dikurangi Rp 3 miliar atau Rp 15.460.901.326 diangsur dalam 5 angsuran sampai dengan bulan ke 66 setelah tanggal homologasi dalam jumlah yang tidak sama dengan bunga 6% per tahun. Apabila dana BTel tidak tersedia, sisa piutang akan dibayarkan paling lambat akhir tahun ke 10 setelah bulan ke 66.
- Sisa piutang sebesar 70% dari piutang setelah dikurangi Rp 3 miliar atau Rp 36.075.436.427 akan dibayarkan dengan Obligasi Wajib Konversi berjangka waktu 10 tahun dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham dengan memperhatikan ketentuan Pasar Modal. Apabila dana BTel tidak tersedia, sisa piutang Tranche A dan Tranche D akan dibayarkan dengan Obligasi Wajib Konversi berjangka waktu 2 tahun.
- Piutang yang timbul dari sisa masa sewa tower akan dibayarkan dengan Obligasi Wajib Konversi berjangka waktu 10 tahun dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham dengan memperhatikan ketentuan Pasar Modal.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

11. OTHER NONCURRENT ASSETS (Continued)

*Restructured trade receivables of PT Bakrie Telecom Tbk*

*On 23 October 2014, PT Netwave Multi Media, a creditor of PT Bakrie Telecom Tbk (BTel), requested a court-supervised debt restructuring process (Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)) to BTel, which has been approved by Panel of Judges of Commercial Court at Central Jakarta District Court on 10 November 2014. As a continuation of PKPU, the Company, as one of the creditors of BTel agreed the composition plan relating to BTel's PKPU request. The composition plan has been approved by Central Jakarta District Court on 9 December 2014 (Homologation).*

*The Company's receivables for tower provider will be settled as follows:*

- *Tranche A amounting to Rp 3 billion is repaid in 6 installments up to 84<sup>th</sup> months after the date of homologation in the variable amounts and without interest. If BTEL's funds are not available, the rest of the receivables will be paid no later than the end of the 15<sup>th</sup> year after the 84<sup>th</sup> months.*
- *Tranche D of 30% of receivables net of Rp 3 billion or Rp 15,460,901,326 is repaid in 5 installments up to 66<sup>th</sup> months after the date of homologation in the variable amounts with the interest rate of 6% per year. If BTEL's funds are not available, the rest of the receivables will be paid no later than the end of the 10<sup>th</sup> year after the 66<sup>th</sup> months.*
- *The remaining receivables amounting to 70% of receivables net of Rp 3 billion or Rp 36,075,436,427 will be paid by the Mandatory Convertible Bonds with term of 10 years at an exercise price of Rp 200 per share with regard to the provisions of the Capital Market. If BTEL's funds are not available, the remaining receivable Tranche A and Tranche D will be paid by the Mandatory Convertible Bonds with term of 2 years.*
- *Receivables arising from the remaining period of tower lease will be paid by the Mandatory Convertible Bonds with term of 10 years at an exercise price of Rp 200 per share with regard to the provisions of the Capital Market.*

## Ekshhibit E/41

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016**

**11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Terkait dengan restrukturisasi ini, Perusahaan menetapkan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dengan memperkirakan jumlah terpulihkan piutang dan menetapkan memegang aset keuangan ini untuk tujuan memaksimumkan penagihan arus kas kontraktual piutang dengan estimasi kerugian kredit atas pendapatan bunga dari piutang yang akan diakui berdasarkan realisasi serta pemulihan sebagian piutang pokok.

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan mendapat pemberitahuan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham BTEL tanggal 28 April 2016, telah menyetujui penambahan modal BTEL melalui penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) dan Perusahaan mendapatkan OWK atas nama sebesar Rp 50.161.669.717 berjangka waktu 10 tahun dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham. Oleh karena itu, Perusahaan telah mereklasifikasi piutang dalam jumlah yang sama ke OWK. Selanjutnya, Perusahaan menelaah nilai wajar OWK dan mengakui kerugian penurunan nilai OWK sebesar Rp 43.891.461.002 dalam laba rugi terkait dengan kerugian penurunan nilai tersebut signifikan dan bersifat jangka panjang.

Perusahaan juga menetapkan penyisihan penurunan nilai untuk saldo piutang yang belum tertagih sebesar Rp 7.727.566.482.

Mutasi piutang berikut penyisihan penurunan nilai piutang sebagai berikut:

	<b>31/12/2016</b>	<b>31/12/2015</b>	
	Rp	Rp	
Piutang usaha yang direstrukturisasi	54.536.337.753	54.536.337.753	<i>Restructured trade receivables</i>
Piutang yang timbul dari sisa masa sewa tower	4.867.898.446	4.867.898.446	<i>Receivables arising from the remaining period of tower lease</i>
Penyesuaian piutang	<u>(1.515.000.000)</u>	-	<i>Adjustment of receivable</i>
Total piutang usaha direstrukturisasi	57.889.236.199	59.404.236.199	<i>Total restructured trade receivables</i>
Diskonto unwinding atas piutang	832.112.305	473.660.040	<i>Unwinding of discount on receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai	(8.559.678.787)	(53.515.403.861)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Reklasifikasi ke Obligasi Wajib Konversi	<u>(50.161.669.717)</u>	-	<i>Reclassification to Mandatory Convertible Bonds</i>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>-</b>	<b>6.362.492.378</b>	<i>Carrying amounts</i>

Pembalikan penurunan nilai piutang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 sebesar Rp 44.955.725.074 dan penurunan nilai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 sebesar Rp 22.282.073.084.

Nilai wajar piutang usaha yang direstrukturisasi yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang diungkapkan di bawah ini dan diklasifikasi sebagai level 3 dalam hirarki nilai wajar:

## Exhibit E/41

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**11. OTHER NONCURRENT ASSETS (Continued)**

*In relation with this restructuring, the Company established the allowance for impairment loss of receivables with the estimation of the amount recoverable of the receivables and has determined to hold this financial asset to collect the contractual cash flows and the estimated credit losses on the interest income of receivables that will be recognized based on the realization as well as the recovery of part of principal receivables.*

*On 20 September 2016, the Company received notification that BTEL General Meeting of Shareholders on 28 April 2016 has approved the capital increase of BTEL through the issuance of Mandatory Convertible Bonds (OWK) and the Company obtained OWK amounting to Rp 50,161,669,717 with conversion term of 10 years at a conversion price of Rp 200 per share. Therefore, the Company has reclassified the receivables in the amount equal to the OWK. Furthermore, the Company reviewed the fair value of the OWK and recognized OWK impairment losses amounting to Rp 43,891,461,002 in the profit or loss due to the loss on changes in fair value is considered as significant and prolonged decline.*

*The Company also determined allowance for impairment loss of the uncollectible remaining balance of receivables of Rp 7,727,566,482.*

*A mutation of receivables and allowance for impairment value of receivables is as follows:*

*The reversal of impairment of receivables for the year ended 31 December 2016 amounted to Rp 44,955,725,074 and impairment loss for the year ended 31 December 2015 amounted to Rp 22,282,073,084.*

*The fair value of the restructured trade receivables classified as loans and receivables is disclosed below and is classified as Level 3 in the fair value hierarchy:*

Ekshibit E/42

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (Lanjutan)

	31/12/2016		31/12/2015	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Piutang usaha yang direstrukturisasi	-	-	6.362.492.378	5.844.009.155

Nilai wajar untuk tujuan pengungkapan telah ditentukan menggunakan model penilaian arus kas diskonto dengan tingkat diskonto sebesar 8,35%. Input signifikan yang tidak terobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan untuk mencerminkan risiko kredit Perusahaan.

**Uang jaminan**

Uang jaminan merupakan dana jaminan atas sewa beberapa gedung yang pada akhir masa sewa dikembalikan.

**Perangkat lunak dan lisensi dan biaya tangguhan**

Perangkat lunak dan lisensi dan biaya pembaharuan hak legal tanah dan lainnya ditangguhan dan diamortisasi selama masa manfaatnya.

Beban amortisasi sebesar Rp 634.854.379 (2015: Rp 633.418.662) disajikan pada beban administrasi (Catatan 25).

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

11. OTHER NONCURRENT ASSETS (Continued)

	31/12/2016		31/12/2015	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Piutang usaha yang direstrukturisasi	-	-	6.362.492.378	5.844.009.155

*The fair value for disclosure purposes has been determined using discounted cash flow pricing models with a discount rate of 8.35%. Significant unobservable inputs is the discount rate which is used to reflect the credit risk associated with Company.*

**Refundable deposits**

*Refundable deposits represent deposit for building rental which will be returned at the end of the rental period.*

**Software and license and deferred charges**

*Software and license renewal costs of land rights and others are deferred and amortized over their useful lives.*

*Amortization expenses amounted to Rp 634,854,379 (2015: Rp 633,418,662) are allocated to administrative expenses (Note 25).*

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	31/12/2016		31/12/2015	
	Rp	Rp		
<b>Pihak ketiga</b>				
PT Duta Hita Jaya	3.150.645.272	910.153.023	<i>Third parties</i>	
PT Danusari Mitra Sejahtera	1.362.364.167	2.651.909.556	<i>PT Duta Hita Jaya</i>	
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total)	48.198.354.412	30.959.775.269	<i>PT Danusari Mitra Sejahtera</i>	
Total	52.711.363.851	34.521.837.848	<i>Other (each below 5% of total)</i>	
<b>Pihak berelasi</b>				
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	408.666.246	-	<i>Related party</i>	
Total	53.120.030.097	34.521.837.848	<i>PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera</i>	
<b>Total</b>				

Nilai wajar utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

Seluruh utang usaha denominasi dalam mata uang Rupiah.

*The fair values of trade payables classified as financial liabilities at amortised cost approximate their fair values because of their short-term maturities.*

*All of the trade payables are denominated in Rupiah.*

Exhibit E/42

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**12. UTANG USAHA (Lanjutan)**

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31/12/2016</b>	<b>31/12/2015</b>	
	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo	46.553.229.788	29.423.378.986	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due:</i>
1-30 hari	4.525.004.348	4.492.429.557	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	514.638.360	274.264.000	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	627.256.851	2.379.000	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	899.900.750	329.386.305	<i>More than 90 days</i>
<b>Total</b>	<b>53.120.030.097</b>	<b>34.521.837.848</b>	<b>Total</b>

**13. UTANG LAIN-LAIN**

**13. OTHER PAYABLES**

	<b>31/12/2016</b>	<b>31/12/2015</b>	
	Rp	Rp	
Utang pembangunan menara	52.435.910.118	-	<i>Tower construction payable</i>
Lain-lain	33.012.076.892	7.773.948.666	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>85.447.987.010</b>	<b>7.773.948.666</b>	<b>Total</b>

Utang pembangunan menara merupakan utang atas jasa pembangunan menara yang belum ditagihkan.

*Tower construction payable represents payable of tower construction that had not been billed.*

**14. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

**14. UNEARNED REVENUE**

	<b>31/12/2016</b>	<b>31/12/2015</b>	
	Rp	Rp	
Sewa menara telekomunikasi	31.477.433.073	27.759.305.208	<i>Telecommunication tower lease</i>
Sewa peralatan jaringan	37.159.164.554	-	<i>Network equipment lease</i>
Lain-lain	37.083.332	37.083.332	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>68.673.680.959</b>	<b>27.796.388.540</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>	<b>(36.018.657.571)</b>	<b>(27.796.388.540)</b>	<b>Current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>	<b>32.655.023.388</b>	-	<b>Noncurrent liabilities</b>

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

Pajak dibayar di muka

*Prepaid taxes*

	31/12/2016	31/12/2015	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan lebih bayar			<i>Overpayment of income tax</i>
Tahun 2014	-	8.434.729.284	Year 2014
Pajak Pertambahan Nilai	37.706.238.289	64.032.835.034	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>37.706.238.289</b>	<b>72.467.564.318</b>	<b>Total</b>

Utang pajak

*Taxes payable*

	31/12/2016	31/12/2015	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 ayat 2	3.052.036.582	3.447.536.352	Article 4 paragraph 2
Pasal 21	550.741.041	870.843.097	Article 21
Pasal 23	23.065.757	15.917.398	Article 23
Pasal 25	499.734.883	43.887.864	Article 25
Pasal 29	669.817.016	1.492.255.687	Article 29
<b>Total</b>	<b>4.795.395.279</b>	<b>5.870.440.398</b>	<b>Total</b>

Beban pajak

*Tax expenses*

Beban pajak Perusahaan terdiri dari sebagai berikut:

*The Company's tax expenses consists of the following:*

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Pajak kini	(18.850.070.000)	(17.925.994.500)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(144.146.372.442)	(76.139.875.947)	<i>Deferred tax</i>
Penyesuaian diakui pada tahun berjalan atas pajak kini yang berasal dari tahun-tahun lalu	(1.967.076.949)	(1.907.626.000)	<i>Adjustments recognised in the current year in relation to the current tax of prior years</i>
<b>Total</b>	<b>(164.963.519.391)</b>	<b>(95.973.496.447)</b>	<b>Total</b>

Pajak kini

*Current tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit before tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:*

**Ekshibit E/45**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016**

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Pajak kini (Lanjutan)**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	609.814.485.397	410.868.435.469	<i>Profit before tax per statement profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(44.955.725.074)	22.282.073.084	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Diskonto <i>unwinding</i> atas piutang	(358.452.265)	(473.660.040)	<i>Unwinding discount on receivables</i>
Penyisihan imbalan kerja	4.623.992.506	5.473.941.554	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(5.840.994.296)	705.725.389	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyusutan properti investasi	(219.082.315.073)	(177.690.705.879)	<i>Depreciation of investment properties</i>
Selisih kenaikan nilai wajar investasi properti	(310.971.995.569)	(154.856.877.889)	<i>Increase in fair value of investment property</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Kerugian penurunan nilai obligasi wajib konversi	43.891.461.002	-	<i>Impairment loss of mandatory convertible bond</i>
Beban bunga	4.757.625.526	11.759.605.882	<i>Interest expense</i>
Beban sewa	439.666.667	570.032.131	<i>Rent expense</i>
Penyusutan yang tidak diperkenankan	326.306.319	307.612.639	<i>Unallowable depreciation</i>
Penghasilan dikenakan pajak final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Pendapatan sewa	(165.000.000)	(165.000.000)	<i>Rental income</i>
Reksadana	(222.014.177)	-	<i>Mutual funds</i>
Pendapatan bunga	(16.100.048.337)	(53.845.203.377)	<i>Interest income</i>
Lainnya	9.243.287.863	6.767.999.245	<i>Others</i>
<b>Laba kena pajak</b>	<b>75.400.280.489</b>	<b>71.703.978.208</b>	<b>Taxable income</b>

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
	Rp	Rp	
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	18.850.070.000	17.925.994.500	<i>Current tax expenses at prevailing tax rate (25%)</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Less prepaid income taxes</i>
Pasal 23	(14.006.966.297)	(8.997.246.653)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(4.173.286.687)	(7.436.492.160)	<i>Article 25</i>
Sub-total	(18.180.252.984)	(16.433.738.813)	<i>Sub-total</i>
<b>Utang pajak kini</b>	<b>669.817.016</b>	<b>1.492.255.687</b>	<b>Current tax payable</b>

Laba kena pajak dan utang pajak kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

**Exhibit E/45**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**15. TAXATION (Continued)**

**Current tax (Continued)**

*Profit before tax per statement profit or loss and other comprehensive income*

*Temporary differences*

*Allowance for impairment of receivables*

*Unwinding discount on receivables*

*Provision for employee benefits*

*Depreciation of fixed assets*

*Depreciation of investment properties*

*Increase in fair value of investment property*

*Permanent differences*

*Impairment loss of mandatory convertible bond*

*Interest expense*

*Rent expense*

*Unallowable depreciation*

*Income subjected to final tax:*

*Rental income*

*Mutual funds*

*Interest income*

*Others*

**Taxable income**

*The computations of current tax expense and tax payable are as follows:*

*Current tax expenses at prevailing tax rate (25%)*

*Less prepaid income taxes*

*Article 23*

*Article 25*

*Sub-total*

**Current tax payable**

*Taxable income and current tax payable for the year ended 31 December 2015 is consistent with the Annual Income Tax Return (SPT) submitted to the tax office.*

## Ekshibit E/46

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016**

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Pada tahun 2016 Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak badan tahun 2014 sebesar Rp 6.467.652.334 yang dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 8.434.729.284. Penyesuaian nilai tercatat pajak lebih bayar Rp 1.967.076.949 dicatat sebagai bagian dari beban pajak. Pada tahun 2016 Perusahaan telah menerima pembayaran atas lebih bayar pajak badan tahun 2014 sebesar Rp 5.691.424.830. Total pajak lebih bayar sebesar Rp 776.227.504 dikurangkan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2012, 2009 dan pajak pertambahan nilai.

Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak badan 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 1.870.988.500 dan Rp 36.637.500 yang dicatat sebagai bagian dari beban pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015. Perusahaan juga menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 4 ayat 2 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 260.658.832 yang dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain.

**Pajak tangguhan**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	01/01/2016	Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit and loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	31/12/2016	Rp		
							Investment properties	Fixed assets
Properti investasi	(455.515.663.064)		(132.513.577.660)		-	(588.029.240.724)		
Aset tetap	1.072.806.033		(1.460.248.573)		-	(387.442.540)		
Piutang usaha yang direstrukturisasi	13.260.435.955		(11.328.544.335)		-	1.931.891.620		Restructured trade receivables
Provisi imbalan pasca-kerja	5.105.061.285		1.155.998.126		(1.178.938.548)	5.082.120.863		Provision for post-employment benefits
Total	(436.077.359.791)		(144.146.372.442)		(1.178.938.548)	(581.402.670.781)		Total

	01/01/2015	Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit and loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	31/12/2015	Rp		
							Investment properties	Fixed assets
Properti investasi	(372.378.767.120)		(83.136.895.944)		-	(455.515.663.064)		
Aset tetap	896.374.686		176.431.347		-	1.072.806.033		
Piutang usaha yang direstrukturisasi	7.808.332.694		5.452.103.261		-	13.260.435.955		Restructured trade receivables
Provisi imbalan pasca-kerja	4.097.417.173		1.368.485.389		(360.841.277)	5.105.061.285		Provision for post-employment benefits
Total	(359.576.642.567)		(76.139.875.947)		(360.841.277)	(436.077.359.791)		Total

**Ekshibit E/47**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016**

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Pajak tangguhan (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	609.814.485.397	410.868.435.469	
Beban pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	(152.453.621.349)	(102.717.108.867)	
<b>Pengaruh atas:</b>			
Kerugian penurunan nilai obligasi wajib konversi	(10.972.865.251)	-	Profit before tax per statement profit or loss and other comprehensive income
Beban bunga	(1.189.406.382)	(2.939.901.471)	Tax expense at prevailing tax rate (25%)
Beban sewa	(109.916.667)	(142.508.033)	
Penyesutan yang tidak diperkenankan	(81.576.580)	(76.903.160)	
Penghasilan dikenakan pajak final:			
Pendapatan sewa	41.250.000	41.250.000	Effects of:
Pendapatan bunga	4.025.012.084	13.461.300.844	Impairment loss of mandatory convertible bond
Reksadana	55.503.544	-	Interest expense
Lainnya	(2.310.821.841)	(1.691.999.760)	Rent expense
<b>Total</b>	<b>(162.996.442.442)</b>	<b>(94.065.870.447)</b>	Unallowable depreciation
Penyesuaian diakui periode berjalan atas pajak kini yang berasal dari tahun-tahun lalu	(1.967.076.949)	(1.907.626.000)	Income subjected to final tax:
<b>Beban pajak</b>	<b>(164.963.519.391)</b>	<b>(95.973.496.447)</b>	Rental income

**Administrasi pajak**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

**Exhibit E/47**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**15. TAXATION (Continued)**

**Deferred tax (Continued)**

*Reconciliation between the tax expenses and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	609.814.485.397	410.868.435.469	Profit before tax per statement profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	(152.453.621.349)	(102.717.108.867)	Tax expense at prevailing tax rate (25%)
<b>Pengaruh atas:</b>			
Kerugian penurunan nilai obligasi wajib konversi	(10.972.865.251)	-	Effects of:
Beban bunga	(1.189.406.382)	(2.939.901.471)	Impairment loss of mandatory convertible bond
Beban sewa	(109.916.667)	(142.508.033)	Interest expense
Penyesutan yang tidak diperkenankan	(81.576.580)	(76.903.160)	Rent expense
Penghasilan dikenakan pajak final:			Unallowable depreciation
Pendapatan sewa	41.250.000	41.250.000	Income subjected to final tax:
Pendapatan bunga	4.025.012.084	13.461.300.844	Rental income
Reksadana	55.503.544	-	Interest income
Lainnya	(2.310.821.841)	(1.691.999.760)	Mutual funds
<b>Total</b>	<b>(162.996.442.442)</b>	<b>(94.065.870.447)</b>	<b>Others</b>
Penyesuaian diakui periode berjalan atas pajak kini yang berasal dari tahun-tahun lalu	(1.967.076.949)	(1.907.626.000)	<b>Total</b>
<b>Beban pajak</b>	<b>(164.963.519.391)</b>	<b>(95.973.496.447)</b>	Adjustments recognised in the current period in relation to the current tax of prior years

**Tax administration**

*Under the taxation laws of Indonesia, a company which is domiciled in Indonesia calculates and pays tax on the basis of self-assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

**16. BEBAN AKRUAL**

**16. ACCRUED EXPENSES**

	<b>31/12/2016</b>	<b>31/12/2015</b>	
	Rp	Rp	
Perijinan	7.027.488.884	5.971.267.984	License
Sewa	7.704.875.972	5.923.201.996	Rent
Pemeliharaan menara	5.463.930.840	6.085.457.204	Tower maintenance
Bunga	2.448.590.655	729.666.667	Interest
Lain-lain	3.170.994.262	2.701.041.089	Others
<b>Total</b>	<b>25.815.880.613</b>	<b>21.410.634.940</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

*The fair values of accrued expenses classified as financial liabilities at amortised cost approximate their fair values because of their short-term maturities.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG****17. LONG-TERM BANK LOANS**

	31/12/2016	31/12/2015	
	Rp	Rp	
PT Bank Syariah Mandiri	280.861.111.111	350.000.000.000	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	900.110.164.874	298.500.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<b>Total</b>	<b>1.180.971.275.985</b>	<b>648.500.000.000</b>	<b>Total</b>
Biaya transaksi belum diamortisasi	(4.635.231.368)	(6.085.128.513)	<i>Unamortized transaction cost</i>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(157.957.080.217)	(106.282.079.365)	<i>Current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.018.378.964.400</b>	<b>536.132.792.122</b>	<i>Long-term portion</i>

Jadual pembayaran kembali pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

*The schedule of long-term loans repayment is as follows:*

	31/12/2016	31/12/2015	
	Rp	Rp	
Tidak lebih dari satu tahun	159.388.888.889	106.888.888.889	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	889.582.387.096	437.111.111.111	<i>Later than one year and not later than five years</i>
Lebih dari lima tahun	132.000.000.000	104.500.000.000	<i>Later than five years</i>
<b>Total</b>	<b>1.180.971.275.985</b>	<b>648.500.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT Bank Syariah Mandiri (BSM)**

Berdasarkan akad No. 23 tanggal 28 Oktober 2014 dari Lolani Kurniati Irdham-Idroes SH, LLM, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas line Al Musyarakah Mutanaqishah dari BSM dengan plafon sebesar Rp 400.000.000.000 dengan nisbah sebesar 12,5% per tahun yang digunakan untuk pembiayaan ulang tower dan *shelter co-location* yang terletak di Jabodetabek, Banten, Jawa Barat dan Jawa Tengah, jangka waktu pembiayaan selama 60 bulan termasuk *grace period* selama 6 bulan. Pembayaran atas pokok dan nisbah dilakukan setiap bulan sesuai dengan jangka waktu angsuran.

**PT Bank Syariah Mandiri (BSM)**

*Based on Deed No. 23 dated 28 October 2014 of Lolani Kurniati Irdham-Idroes SH, LLM, notary in Jakarta, the Company obtained line facility of Al Musyarakah Mutanaqishah from BSM, with plafond amounting to Rp 400,000,000,000 with indicative return of 12.5% per annum which is used for refinancing of towers and co-location shelter located in Jabodetabek, Banten, West Java and Central Java, the period of this loan is 60 months including 6 months of grace period. The payment of principal and profit sharing will be performed in accordance with installment periods.*

Berdasarkan akta No. 31 tanggal 24 Mei 2016 dari Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H notaris di Jakarta, Perusahaan juga memperoleh fasilitas line al Murabahah dari BSM dengan plafon sebesar Rp 300.000.000.000 dengan margin sebesar 11,5% bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 12 dan 18% bulan ke 13 sampai dengan bulan ke 60 per tahun reviewable setiap 3 bulan, yang digunakan untuk pembangunan *Base Tranceiver Station ("BTS") new build (Macro, Micro, Monopole)* dan/atau shelter collocation serta akuisisi BTS yang sudah beroperasi dari tower provider lain, jangka waktu penarikan dari penandatanganan akad pembiayaan line facility 24 bulan. Jangka waktu pembiayaan selama 60 bulan termasuk *grace period* selama 6 bulan.

*Based on deed No. 31 dated 24 May 2016 of Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H notary in Jakarta, the Company also obtained line facility of al Murabahah from BSM with plafond amounting to Rp 300,000,000,000 with indicative return of 11.5% for the 1<sup>st</sup> month until 12<sup>th</sup> month per annum and 18% for the 13<sup>th</sup> month until 60<sup>th</sup> month per annum subject to review every 3 month, this line is used for building Base Tranceiver Station ("BTS") new build (Macro, Micro, Monopole) and/or collocation shelter and acquisition of BTS from others provider, and this line facility has an availability period of 24 months from the date of line facility approval. The period of this loan is 60 months including 6 months of grace period.*

## Ekshibit E/49

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016**

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Agustus 2016, Perusahaan telah mencairkan fasilitas line Al Murabahah sebesar Rp 19.750.000.000.

Pada tanggal 20 November 2014 dan 15 Desember 2014 Perusahaan telah mencairkan fasilitas line Al Musyarakah Mutanaqishah ini masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000 dan Rp 100.000.000.000.

Sehubungan dengan fasilitas kredit ini, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga covenant, antara lain, membuat rekening escrow, rasio-rasio yang dipersyaratkan bank, pembatasan pengalihan aset, perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan penambahan utang bank. Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Pinjaman bank jangka panjang dari BSM dijamin dengan rekening yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, properti investasi dan aset tetap (Catatan 5, 6, 9 dan 10).

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang dari BSM, tidak termasuk fasilitas line Al Murabahah yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diungkapkan di bawah dan diklasifikasi sebagai level 3 dalam hirarki nilai wajar:

	31/12/2016		31/12/2015		Long-term loan from BSM
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman bank jangka panjang dari BSM	261.111.111.111	266.409.221.880	350.000.000.000	359.133.914.482	

Nilai wajar untuk tujuan pengungkapan telah ditentukan menggunakan model penilaian arus kas diskonto dengan tingkat diskonto sebesar 11% (2015: 11%). Input signifikan yang tidak terobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan untuk mencerminkan risiko kredit Perusahaan.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)**

Berdasarkan Akta No. 1 tentang Perjanjian Kredit Investasi No: CRO.KP/130/KI/15 tanggal 4 Agustus 2015 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H, notaris di Jakarta, BM memberikan fasilitas kredit investasi *non revolving* yang digunakan untuk pembiayaan menara telekomunikasi berikut perlengkapan dan peralatan pendukungnya dengan limit sebesar Rp 1.000.000.000.000, suku bunga mengambang yang dibagi dalam 3 *tranche* sebagai berikut:

## Exhibit E/49

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

On 31 August 2016, the Company has withdrawn Rp 19,750,000,000 from the line facility Al Murabahah.

On 20 November 2014 and 15 December 2014, the Company has withdrawn from this line Al Musyarakah Mutanaqishah facility each amounted to Rp 300,000,000,000 and Rp 100,000,000,000, respectively.

In relation to the loan facilities, the Company is required to comply with covenants, among others, make escrow accounts, ratios required by the bank, restrictions of transfer of assets, changes in management and shareholders, and additions of bank loans. At the end of reporting period, the Company has complied with all of the loan covenants.

Long-term bank loan from BSM is secured by restricted current accounts, trade receivables, investment properties and fixed assets (Notes 5, 6, 9 and 10).

The fair value of the long-term loan from BSM, excluded the line facility Al Murabahah classified as financial liabilities at amortised cost is disclosed below and is classified as level 3 in the fair value hierarchy:

	31/12/2016		31/12/2015		Long-term loan from BSM
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman bank jangka panjang dari BSM	261.111.111.111	266.409.221.880	350.000.000.000	359.133.914.482	

The fair value for disclosure purposes has been determined using discounted cash flow pricing models with a discount rate of 11% (2015: 11%). Significant unobservable inputs is the discount rate which is used to reflect the credit risk associated with Company.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)**

Based on Deed No. 1 regarding Investment Credit Facility No: CRO.KP/130/KI/15 dated 4 August 2015 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H, notary in Jakarta, BM has granted non-revolving investment credit facility which is used for financing of telecommunication towers and their supporting equipments, with plafond amounting to Rp 1,000,000,000,000, with floating interest rate which is divided into 3 tranches as follows:

Ekshibit E/50

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- Tranche 1, limit sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu 81 bulan, termasuk *availability period* selama 3 bulan,
- Tranche 2, limit sebesar Rp 200.000.000.000, jangka waktu 84 bulan, termasuk *availability period* selama 6 bulan,
- Tranche 3, limit sebesar Rp 700.000.000.000, jangka waktu 87 bulan, termasuk *availability period* selama 9 bulan.

Berdasarkan akta No. 296 tanggal 23 September 2016 dari Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H notaris di Jakarta, Perusahaan dan BM menyetujui perubahan perjanjian kredit investasi, dimana Tranche 3 dengan limit kredit sebesar Rp 700.000.000.000 dibagi atas:

- a. Tranche 3.a, limit sebesar Rp 575.000.000.000, jangka waktu 87 bulan termasuk *availability period* selama 9 bulan.
- b. Tranche 3.b, limit sebesar Rp 125.000.000.000, jangka waktu 72 bulan termasuk *availability period* selama 3 bulan.

Pada tahun 2016 Perusahaan telah melakukan penarikan tranche 3.a sebesar Rp 575.000.000.000 dan tranche 3.b sebesar Rp 82.110.164.874.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 6 Nopember 2015, Perusahaan telah melakukan penarikan tranche 1 dan 2 masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 dan Rp 200.000.000.000.

Sehubungan dengan fasilitas kredit ini, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *covenant*, antara lain, membuat rekening deposito berjangka dibatasi penggunaanya, rasio-rasio yang dipersyaratkan bank, pembatasan pengalihan aset, perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan penambahan utang bank. Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Pinjaman bank jangka panjang dari Mandiri dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, properti investasi dan aset tetap (Catatan 5, 6, 9 dan 10).

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang dari BM yang dikelasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

Exhibit E/50

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

17. LONG-TERM BANK LOANS (*Continued*)

- *Tranche 1, plafond amounting to Rp 100,000,000,000 with period of 81 months including 3 months availability period,*
- *Tranche 2, plafond amounting to Rp 200,000,000,000 with period of 84 months including 6 months availability period,*
- *Tranche 3, plafond amounting to Rp 700,000,000,000 with period of 87 months including 9 months availability period.*

*Based on deed No. 296 dated 23 September 2016 of Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H notary in Jakarta, the Company and BM agree to change investment credit facility agreement, wherein Tranche 3 with plafond amounting to Rp 700,000,000,000 divided into:*

- a. Tranche 3.a, plafond amounting to Rp 575,000,000,000 with period of 87 months including 9 months availability period.*
- b. Tranche 3.b, plafond amounting to Rp 125,000,000,000 with period of 72 months including 3 months availability period.*

*In 2016, the Company has withdrawn tranche 3.a amounting to Rp 575,000,000,000 and tranche 3.b amounting to Rp 82,110,164,874.*

*On 30 September 2015 and 6 November 2015, the Company has withdrawn tranche 1 and 2 amounting to Rp 100,000,000,000 and Rp 200,000,000,000, respectively.*

*In relation to the loan facility, the Company is required to comply with covenants, among others, make restricted time deposits accounts, ratios required by the bank, restrictions of transfer of assets, changes in management and shareholders and additions of bank loans. At the end of reporting periods, the Company has complied with all of the loan covenants.*

*The long-term bank loan from Mandiri is secured by restricted time deposit, trade receivables, investment properties and fixed assets (Notes 5, 6, 9 and 10).*

*The fair values of the long-term loan from BM classified as financial liabilities at amortised cost approximate its fair values because of its short-term maturities or it is floating rate instrument that is repriced to market interest on or near the end of reporting period.*

## Ekshhibit E/51

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA**

Perusahaan membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja adalah 440 karyawan (31 Desember 2015: 358 karyawan). Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan kerja ini.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen tertanggal 27 Februari 2017 (perhitungan aktuaris 31 Desember 2015: 18 Februari 2016).

Rekonsiliasi untuk mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja untuk adalah sebagai berikut:

	31/12/2016	31/12/2015	
	Rp	Rp	
<b>Saldo awal tahun</b>	20.420.245.138	16.389.668.691	<b>Balance at the beginning of the year</b>
<b>Termasuk dalam laba atau rugi</b>			<b>Included in profit or loss</b>
Biaya jasa kini	4.485.356.816	4.214.464.059	Current service cost
Biaya bunga	1.837.822.062	1.311.173.495	Interest cost
<b>Settlement</b>	<u>(1.335.554.745)</u>	-	Settlement
<b>Sub-total (Catatan 25)</b>	<b>4.987.624.133</b>	<b>5.525.637.554</b>	<b>Sub-total (Note 25)</b>
<b>Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Included in other comprehensive income</b>
Keuntungan aktuarial atas pengukuran kembali	<u>(4.715.754.192)</u>	<u>(1.443.365.107)</u>	Remeasurement of actuarial gain
<b>Mutasi lainnya</b>			<b>Other movement</b>
Pembayaran imbalan	<u>(363.631.627)</u>	<u>(51.696.000)</u>	Benefits paid
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>20.328.483.452</b>	<b>20.420.245.138</b>	<b>Balance at the end of the year</b>

Program imbalan pasca kerja imbalan pasti memiliki eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko tingkat gaji.

**Risiko tingkat bunga**

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan kewajiban program.

**Risiko tingkat gaji**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

**Exhibit E/51**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

*The Company provides post-employment benefits to its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the employee benefits is 440 employees (31 December 2015: 358 employees). No funding of the benefits has been made to date in respect of employee benefits.*

*As of 31 December 2016, actuarial valuation report on the post-employment benefit liabilities was calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated 27 February 2017 (actuarial valuation report as of 31 December 2015: 18 February 2016).*

*Reconciliation of mutation of post-employment benefits liabilities is as follows:*

<b>Saldo awal tahun</b>	20.420.245.138	16.389.668.691	<b>Balance at the beginning of the year</b>
<b>Termasuk dalam laba atau rugi</b>			<b>Included in profit or loss</b>
Biaya jasa kini	4.485.356.816	4.214.464.059	Current service cost
Biaya bunga	1.837.822.062	1.311.173.495	Interest cost
<b>Settlement</b>	<u>(1.335.554.745)</u>	-	Settlement
<b>Sub-total (Catatan 25)</b>	<b>4.987.624.133</b>	<b>5.525.637.554</b>	<b>Sub-total (Note 25)</b>
<b>Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Included in other comprehensive income</b>
Keuntungan aktuarial atas pengukuran kembali	<u>(4.715.754.192)</u>	<u>(1.443.365.107)</u>	Remeasurement of actuarial gain
<b>Mutasi lainnya</b>			<b>Other movement</b>
Pembayaran imbalan	<u>(363.631.627)</u>	<u>(51.696.000)</u>	Benefits paid
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>20.328.483.452</b>	<b>20.420.245.138</b>	<b>Balance at the end of the year</b>

*Defined benefit obligation for post-employment benefits have the Company's exposure to interest rate risk and the risk level of salary.*

**Interest rate risk**

*The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in bond interest rates would increase the obligation of the program.*

**Risk level of salary**

*The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated by reference to the future salary of the program participants. A salary increase of the program participants will increase the liabilities of the program.*

**Ekshibit E/52**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016**

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)**

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Tingkat diskonto per tahun	8,4%	9%	<i>Discount rate per annum</i>
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	9%	9%	<i>Salary increase rate per year</i>
Usia pensiun normal	55	55	<i>Normal pension age</i>
	Indonesia - III	Indonesia - III	
Tingkat mortalita	(2011)	(2011)	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri			<i>Resignation rate</i>
Umur 18 - 44 tahun	2%-4%	3%	<i>Age 18 - 44</i>
Umur 45 - 54 tahun	0%-1%	0%	<i>Age 45 - 54</i>

Pengaruh nilai liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan yang patut kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuarial, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**  
*(Continued)*

*Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Tingkat diskonto per tahun	8,4%	9%	<i>Discount rate per annum</i>
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	9%	9%	<i>Salary increase rate per year</i>
Usia pensiun normal	55	55	<i>Normal pension age</i>
	Indonesia - III	Indonesia - III	
Tingkat mortalita	(2011)	(2011)	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri			<i>Resignation rate</i>
Umur 18 - 44 tahun	2%-4%	3%	<i>Age 18 - 44</i>
Umur 45 - 54 tahun	0%-1%	0%	<i>Age 45 - 54</i>

*The impact to the value of the defined benefit liabilities of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:*

<b>Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption</b>	<b>Perubahan/ Change</b>	<b>31/12/2016</b>		<b>31/12/2015</b>	
		<b>Liabilitas imbalan pasca-kerja/ Post-employment for benefits liabilities</b>		<b>Liabilitas imbalan pasca-kerja/ Post-employment for benefits liabilities</b>	
		<b>Kenaikan/ Increase</b>	<b>Penurunan/ Decrease</b>	<b>Kenaikan/ Increase</b>	<b>Penurunan/ Decrease</b>
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	(+/- 1%)	2.027.562.476	2.361.704.904	2.070.292.451	2.413.980.329
Kenaikan gaji rata-rata/ <i>Salary increase rate</i>	(+/- 1%)	2.315.851.786	2.026.768.322	2.380.770.636	2.079.649.648

Informasi historis nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti dan penyesuaian adalah sebagai berikut:

*Historical information of present value of defined benefit liabilities and experience adjustments are as follows:*

	<b>31/12/2016</b>	<b>31/12/2015</b>	<b>31/12/2014</b>	<b>31/12/2013</b>	<b>31/12/2012</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	20.328.483.452	20.420.245.138	16.389.668.691	6.813.693.815	7.911.253.824
Penyesuaian atas liabilitas program	(5.968.597.178)	1.914.957.525	4.509.557.913	(48.649.440)	2.545.680.186

*Present value of post-employment benefits liabilities*

*Experience adjustments on plan liabilities*

**Ekshibit E/53**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016**

**Exhibit E/53**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**19. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Perusahaan berdasarkan laporan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut :

**19. SHARE CAPITAL**

*The composition of the Company's shareholders, based on the reports provided by PT Sinartama Gunita, the Shares Registrar, are as follows :*

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Percentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	31/12/2016	
			%	Total modal ditempatkan dan disetor/ <i>Total issued and paid in capital stock</i> Rp
PT Bakti Taruna Sejati	835.970.196	61,88%		417.985.098.000
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	114.760.000	8,50%		57.380.000.000
PT Inovasi Mas Mobilitas	200	0,00%		100.000
Masyarakat, (masing-masing pemilikan dibawah 5% dari total)/Public, (ownership each below 5% of total)	400.174.531	29,62%		200.087.265.500
<b>Total/Total</b>	<b>1.350.904.927</b>	<b>100,00%</b>		<b>675.452.463.500</b>

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Percentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	31/12/2015	
			%	Total modal ditempatkan dan disetor/ <i>Total issued and paid in capital stock</i> Rp
PT Bakti Taruna Sejati	575.108.196	42,57%		287.554.098.000
Bank J. Safra Sarasin Ltd, Singapore Branch A/C PT Bakti Taruna Sejati	260.862.000	19,31%		130.431.000.000
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	114.760.000	8,50%		57.380.000.000
PT Inovasi Mas Mobilitas	200	0,00%		100.000
Masyarakat, (masing-masing pemilikan dibawah 5% dari total)/Public, (ownership each below 5% of total)	400.174.531	29,62%		200.087.265.500
<b>Total/Total</b>	<b>1.350.904.927</b>	<b>100,00%</b>		<b>675.452.463.500</b>

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<b>Total/Total</b>	
		Rp
Agio saham dari penawaran umum perdana	77.123.500.000	<i>Capital paid in excess of par value from initial public offering</i>
Dikurangi beban emisi saham	(4.811.891.891)	<i>Less stock issuance costs</i>
<b>Sub-total</b>	<b>72.311.608.109</b>	<i>Sub-total</i>
Dampak penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	(940.194.403)	<i>Effect of adoption of PSAK 38 (Revised 2012)</i>
Agio saham dari penawaran umum terbatas I	556.157.166.252	<i>Capital paid in excess of par value from limited public offering I</i>
Dikurangi beban emisi saham	(25.571.467.402)	<i>Less stock issuance costs</i>
<b>Sub-total</b>	<b>530.585.698.850</b>	<i>Sub-total</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2016 and 2015</b>	<b>601.957.112.556</b>	<i>Balance as of 31 December 2016 and 2015</i>

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016**

**21. CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Perusahaan telah mempunyai cadangan umum sebesar Rp 2,2 miliar atau 0,33% (31 Desember 2015: Rp 1,2 miliar atau 0,18%) masing-masing dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Cadangan tahun 2016 sebesar Rp 1 miliar ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Juni 2016 dan cadangan tahun 2015 sebesar Rp 100 juta ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Mei 2015. Manajemen bermaksud untuk meningkatkan cadangan tersebut di masa datang.

**22. PENDAPATAN USAHA**

Pendapatan usaha berdasarkan produk Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	
Sewa menara telekomunikasi (Catatan 9)	510.387.165.479	448.424.027.367	Telecommunication tower lease (Note 9)
Sewa peralatan dan mesin	121.049.400.000	20.791.600.000	Tools and machinery lease
Sewa peralatan jaringan	48.991.078.339	13.350.000.000	Network equipments lease
Pemeliharaan menara	22.705.080.014	23.863.102.554	Tower maintenance
<b>Total</b>	<b>703.132.723.832</b>	<b>506.428.729.921</b>	<b>Total</b>

Seluruh pendapatan berasal dari pelanggan luar. Pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha diperoleh dari PT Smart Telecom sebesar Rp 488.700.378.196 (2015: Rp 306.684.639.591).

Perusahaan tidak menetapkan segmen operasi dilaporkan berdasarkan PSAK 5 (Penyesuaian 2015), terkait dengan evaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomik dimana entitas beroperasi dikaji regular secara keseluruhan.

**23. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	2016 Rp	2015 Rp	
Penyusutan (Catatan 9)	68.059.522.461	10.989.583.333	Depreciation (Note 9)
Operasional dan pemeliharaan	59.565.805.133	60.621.873.640	Operational and maintenance
Amortisasi sewa (Catatan 7)	33.018.142.113	33.408.657.149	Rent amortization (Note 7)
Listrik	6.974.637.313	5.226.836.243	Electricity
Asuransi	3.934.861.578	3.871.622.633	Insurance
Pajak dan perijinan	2.963.648.380	7.336.280.563	Tax and licenses
<b>Total</b>	<b>174.516.616.978</b>	<b>121.454.853.561</b>	<b>Total</b>

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**21. GENERAL RESERVES**

*Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amount of its profit in each year for general reserve if there is available retained earnings, until the general reserve reached at least 20% of issued and paid-up capital.*

*The Company has made general reserve of Rp 2.2 billion or 0.33% (31 December 2015: Rp 1.2 billion or 0.18%), respectively, of its issued and paid-up capital. The 2016 general reserve of Rp 1 billion was approved in the Annual Stockholders' Meeting dated 17 June 2016 and the 2015 general reserve of Rp 100 million was approved in the Annual Stockholders' Meeting dated 22 May 2015. Management intends to increase the general reserve in the future periods.*

**22. OPERATING REVENUES**

*Operating revenues based on the Company's products are as follows:*

*All of revenues was obtained from external customers. Revenues in excess of 10% of total operating revenues was obtained from PT Smart Telecom amounting to Rp 488,700,378.196 (2015: Rp 306,684,639,591).*

*The Company does not define reportable operating segments in accordance with PSAK 5 (Improvement 2015), related to the nature and financial effects of the business activities in which the entity is involved and the economic environment in which the entity operates is reviewed regularly taken as whole.*

**23. COST OF REVENUES**

**Ekshibit E/55**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016**

**23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)**

Seluruh beban pokok pendapatan dibayarkan kepada pihak ketiga. Tidak terdapat beban pokok per pihak pemasok yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan.

**24. PENDAPATAN BUNGA**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
	Rp	Rp	
Deposito berjangka	11.787.979.740	49.292.476.867	Time deposits
Rekening bank	4.312.068.597	4.552.726.510	Current account
Diskonto <i>unwinding</i> atas piutang (Catatan 11)	358.452.265	473.660.040	<i>Unwinding of discount on receivable</i> (Note 11)
Reksadana simas terproteksi 2 (Catatan 5)	222.014.177	-	Simas terproteksi 2 mutual fund (Note 5)
<b>Total</b>	<b>16.680.514.779</b>	<b>54.318.863.417</b>	<b>Total</b>

**25. BEBAN ADMINISTRASI**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
	Rp	Rp	
Gaji dan tunjangan	84.884.241.770	68.007.637.352	Salary and allowances
Transportasi dan perjalanan dinas	10.776.074.717	8.840.387.050	Transportation and travelling
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	9.001.044.189	9.455.356.240	Depreciation and amortization (Notes 10 and 11)
Imbalan kerja (Catatan 18)	4.987.624.133	5.525.637.554	Employee benefits (Note 18)
Jasa profesional	4.608.041.237	2.781.293.839	Professional fee
Sewa	4.500.535.995	2.194.964.590	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	1.193.371.431	1.151.560.227	Repair and maintenance
Perlengkapan kantor	1.317.515.716	1.233.530.049	Office supplies
Lain-lain	5.434.236.646	4.532.606.433	Others
<b>Total</b>	<b>126.702.685.834</b>	<b>103.722.973.334</b>	<b>Total</b>

**26. BEBAN KEUANGAN**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
	Rp	Rp	
Pinjaman bank jangka panjang	119.626.120.940	52.419.665.174	Long-term bank loans
Biaya transaksi	1.543.646.857	896.387.223	Transaction cost
Biaya administrasi bank	324.918.934	306.327.448	Bank administration expense
Pinjaman bank jangka pendek	-	24.375.000.000	Short-term bank loan
Liabilitas pembiayaan	-	96.445	Financing liability
<b>Total</b>	<b>121.494.686.731</b>	<b>77.997.476.290</b>	<b>Total</b>

**Exhibit E/55**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**23. COST OF REVENUES (Continued)**

*All of cost of revenues was paid to third parties. There is no cost of revenues of each supplier exceeding 10 % of cost of revenues.*

**24. INTEREST INCOME**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
	Rp	Rp	
Deposito berjangka	11.787.979.740	49.292.476.867	Time deposits
Rekening bank	4.312.068.597	4.552.726.510	Current account
Diskonto <i>unwinding</i> atas piutang (Catatan 11)	358.452.265	473.660.040	<i>Unwinding of discount on receivable</i> (Note 11)
Reksadana simas terproteksi 2 (Catatan 5)	222.014.177	-	Simas terproteksi 2 mutual fund (Note 5)
<b>Total</b>	<b>16.680.514.779</b>	<b>54.318.863.417</b>	<b>Total</b>

**25. ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
	Rp	Rp	
Gaji dan tunjangan	84.884.241.770	68.007.637.352	Salary and allowances
Transportasi dan perjalanan dinas	10.776.074.717	8.840.387.050	Transportation and travelling
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	9.001.044.189	9.455.356.240	Depreciation and amortization (Notes 10 and 11)
Imbalan kerja (Catatan 18)	4.987.624.133	5.525.637.554	Employee benefits (Note 18)
Jasa profesional	4.608.041.237	2.781.293.839	Professional fee
Sewa	4.500.535.995	2.194.964.590	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	1.193.371.431	1.151.560.227	Repair and maintenance
Perlengkapan kantor	1.317.515.716	1.233.530.049	Office supplies
Lain-lain	5.434.236.646	4.532.606.433	Others
<b>Total</b>	<b>126.702.685.834</b>	<b>103.722.973.334</b>	<b>Total</b>

**26. FINANCING COSTS**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
	Rp	Rp	
Pinjaman bank jangka panjang	119.626.120.940	52.419.665.174	Long-term bank loans
Biaya transaksi	1.543.646.857	896.387.223	Transaction cost
Biaya administrasi bank	324.918.934	306.327.448	Bank administration expense
Pinjaman bank jangka pendek	-	24.375.000.000	Short-term bank loan
Liabilitas pembiayaan	-	96.445	Financing liability
<b>Total</b>	<b>121.494.686.731</b>	<b>77.997.476.290</b>	<b>Total</b>

**Ekshibit E/56**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016**

**Exhibit E/56**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**27. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN**

**27. OTHER GAINS AND LOSSES**

	2016 Rp	2015 Rp	
Kerugian atas pembongkaran properti investasi (Catatan 9)	(1.138.865.987)	-	<i>Loss on dismantling of investment properties (Note 9)</i>
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	-	21.030.615	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 10)</i>
Beban sewa - bersih	(274.666.667)	(405.032.131)	<i>Rental expense - net</i>
Denda terminasi - bersih (Catatan 30)	-	26.572.467.336	<i>Termination penalty - net (Note 30)</i>
Lainnya - bersih	2.092.509.342	(5.467.125.309)	<i>Others - net</i>
<b>Total</b>	<b>678.976.688</b>	<b>20.721.340.511</b>	<b>Total</b>

**28. LABA PER SAHAM DASAR**

**28. BASIC EARNINGS PER SHARE**

	2016 Rp	2015 Rp	
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.350.904.927	1.350.904.927	<i>Weighted-average number of ordinary shares for computation of basic earning per share</i>
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	452.441.685.083	315.989.076.632	<i>Profit for the year for computation of basic earning per share</i>
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>335</b>	<b>234</b>	<b>Basic earnings per share</b>

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan tidak memiliki instrumen yang berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

*At the end of reporting period, the Company has no instrument with dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.*

**29. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**Sifat pihak berelasi**

- PT Bakti Taruna Sejati dan PT Inovasi Mas Mobilitas adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera memiliki pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan.
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

**Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of relationship**

- PT Bakti Taruna Sejati and PT Inovasi Mas Mobilitas are the Company's shareholders.
- PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera has the same shareholders and management with the Company.
- Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

**Transactions with related parties**

*In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

29. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BEREHLASI (Lanjutan)

a. Piutang lain-lain

	31/12/2016	31/12/2015	
	Rp	Rp	
PT Inovasi Mas Mobilitas	3.372.750	3.372.750	PT Inovasi Mas Mobilitas
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	-	3.920.475	PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
<b>Total</b>	<b>3.372.750</b>	<b>7.293.225</b>	<b>Total</b>
Persentase dari total aset	0,0001%	0,0002%	Percentage to total assets

Piutang lain-lain sehubungan dengan beban-beban pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan. Piutang ini tanpa bunga dan tanpa jadwal pembayaran.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BEREHLASI (Continued)

a. Other receivables

*Receivables from related parties represent expenses incurred on behalf of related parties that were paid in advance by the Company. This receivables is non-interest bearing and has no scheduled repayments.*

b. Utang usaha

b. Trade payables

	31/12/2016	31/12/2015	
	Rp	Rp	
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	408.666.246	-	PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
Persentase dari total liabilitas	0,0203%	-	Percentage to total liabilities

c. Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka pendek berikut kepada manajemen kunci Perusahaan.

c. Salaries and benefits for Board of Commissioners and Directors

*The Company provide the following short-term employee benefits to the key management of the Company.*

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Direksi	4.692.105.000	3.108.651.000	Directors
Komisaris	3.390.447.000	2.977.987.000	Commissioners
<b>Total</b>	<b>8.082.552.000</b>	<b>6.086.638.000</b>	<b>Total</b>

30. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

a. Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan memiliki perjanjian sewa operasi menara telekomunikasi, *fiber optic* dan perangkat telekomunikasi sebagai berikut:

- Berdasarkan perjanjian No. K.TEL. 1024/ HK.810/DTF-A1043300/2009 tanggal 2 Oktober 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan masa sewa atas objek sewa selama 10 tahun.

30. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. At the end of reporting periods, the Company has operating lease agreements for telecommunication towers, fiber optic networks and telecommunication equipment as follows:

- Based on agreement No. K.TEL.1024/ HK.810/DTF-A1043300/2009 dated 2 October 2009, the Company entered into a lease agreement with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk with a lease term of 10 years on the leased object.

Ekshibit E/58

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

30. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian No. 0042-10-F07-29723 tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT XL Axiata Tbk dengan masa sewa atas objek 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali.
- Efektif sejak tanggal 22 Desember 2014, Perusahaan menandatangani surat perjanjian dengan PT XL Axiata Tbk yang menyatakan bahwa kedua belah pihak telah setuju untuk mengalihkan semua perjanjian sewa antara PT Axis Telecom dan Perusahaan sehubungan dengan sites yang disewa oleh PT Axis Telecom, dan efektif pada tanggal 8 April 2014, semua kewajiban-kewajiban terkait PT Axis Telecom sebelum tanggal efektif merger akan ditanggung dan dibayar oleh PT XL Axiata Tbk.

Efektif sejak tanggal 1 Maret 2015, PT XL Axiata Tbk mengakhiri masa sewa 92 menara telekomunikasi eks PT Axis Telecom. Sehubungan dengan pengakhiran masa sewa tersebut, Perusahaan menerima pendapatan denda terminasi sebesar Rp 28.698.264.725 dan diakui sebagai bagian keuntungan dan kerugian lain-lain.

- Berdasarkan perjanjian No. 3100001136 tanggal 25 Juli 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk dengan masa sewa atas objek sewa selama 10 tahun.
- Berdasarkan perjanjian No. 037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom dengan masa sewa atas objek sewa selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.
- Berdasarkan perjanjian No. 063/Procurement/Smartfren/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smartfren Telecom Tbk dengan masa sewa atas objek sewa selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.
- Pada tanggal 4 September 2012, Perusahaan mengadakan amandemen atas perjanjian No.037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 dan No. 063/Procurement/Smartfren/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, yang berisi perpanjangan masa sewa menjadi 14 tahun.

Exhibit E/58

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

30. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(Continued)

- Based on agreement No. 0042-10F07-29723 dated 15 January 2010, the Company entered into a lease agreement with PT XL Axiata Tbk with a lease term of 10 years on the leased object and can be extended.*
- Effective from 22 December 2014, the Company signed an agreement with PT XL Axiata Tbk, which stated that both parties have agreed to transfer the effectiveness of all agreements between PT Axis Telecom and the Company with respect to certain sites previously leased by PT Axis Telecom, and effective as of 8 April 2014, all PT Axis Telecom's outstanding liabilities before the effective date of merger shall be borne and paid by PT XL Axiata Tbk.*

*Effective since 1 March 2015, PT XL Axiata Tbk terminated rental period of 92 telecommunication towers ex PT Axis Telecom. In relation to the rental termination, the Company received termination penalty income amounting to Rp 28,698,264,725 and recognized as part of other gain and losses.*

- Based on agreement No. 3100001136 dated 25 July 2011, the Company entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk with a lease term of 10 years on the leased object.*
- Based on agreement No. 037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 dated 22 March 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for a lease term on the leased object of 11 years, and thereafter, and could be extended.*
- Based on agreement No. 063/Procurement/Smartfren/MLA-IBS/III/11 dated 22 March 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smartfren Telecom Tbk for a lease term on the leased object of 11 years, and thereafter, could be extended.*
- On 4 September 2012, the Company has amended agreement No. 037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 and No. 063/ Procurement/Smartfren/ MLA-IBS/III/11 dated 22 March 2012, which contains the extension of the lease period up to 14 years.*

Ekshibit E/59

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

30. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian induk sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi BTS mikro No. 043a/Procurement/SMART/MLAIBS/VI/13, tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi BTS mikro dengan PT Smart Telecom dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali.
- Berdasarkan perjanjian No. 063/LGL-MLA-TowerCo/PT.Inti Bangun Sejahtera/HS-MM/Tech/II/12 tanggal 24 Januari 2014, efektif mulai 1 April 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Hutchison CP Telecommunications dengan masa sewa atas objek sewa selama 12 tahun.
- Berdasarkan perjanjian No. 001/IBS-FM/PSM-TWR/III/2015 tanggal 16 Maret 2015, efektif mulai 1 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT First Media Tbk dan PT Internux dengan masa sewa atas objek sewa selama 5-10 tahun.
- Berdasarkan perjanjian No. 026/IBS-SmartTelecom/X/2015 tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom atas fiber optik selama 2 tahun. Pada tanggal 11 Nopember 2015, perjanjian ini di adendum mengenai masa sewa menjadi 5 tahun.
- Berdasarkan perjanjian No. 027/IBS-SmartTelecom/X/2015 tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom dengan atas perangkat telekomunikasi selama 2 tahun. Pada tanggal 11 Nopember 2015, perjanjian ini di adendum mengenai masa sewa menjadi 5 tahun.
- Berdasarkan perjanjian No. 004/IBS-Smartfren/III/2015 tanggal 2 Maret 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smartfren Telecom Tbk atas fiber optic efektif mulai 1 April 2015 dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dapat dan diperpanjang kembali 5 tahun.
- Berdasarkan perjanjian No. 018/IBS-Smart/VII/2015 tanggal 31 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom infrastructur micro cell pole (MCP) dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dapat dan diperpanjang kembali 5 tahun.

Exhibit E/59

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

30. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(Continued)

- Based on the agreement No.043a/Procurement/SMART/MLAIBS/VI/13, dated 17 June 2013, the Company entered into a telecommunications infrastructure lease agreement of BTS micro with PT Smart Telecom with term of 10 years and can be extended.
- Based on agreement No. 063/LGL-MLA-TowerCo/PT.Inti Bangun Sejahtera/HS-MM/Tech/II/12 dated 24 January 2014, with effectivity date starting on 1 April 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Hutchison CP Telecommunications with a lease term of 12 years on the leased object.
- Based on agreement No. 001/IBS-FM/PSM-TWR/III/2015 dated 16 March 2015, with effectivity date starting on 1 October 2014, the Company entered into a lease agreement with PT First Media Tbk and PT Internux with lease terms of 5-10 years on the leased object.
- Based on agreement No. 026/IBS-SmartTelecom/X/2015 dated 29 October 2015, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for lease of fiber optic networks with a lease term of 2 years. On 11 November 2015, the agreement was amended regarding the lease term period to become 5 years.
- Based on agreement No. 027/IBS-SmartTelecom/X/2015 dated 29 October 2015, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for lease of telecommunication equipments with a lease term of 2 years. On 11 November 2015, the agreement was amended regarding the lease term period to become 5 years.
- Based on agreement No. 004/IBS-Smartfren/III/2015 dated 2 March 2015, the Company entered into a lease agreement with PT Smartfren Telecom Tbk for lease of fiber optic networks effective from 1 April 2015 with a lease term of 10 years and can be extended for 5 years.
- Based on agreement No. 018/IBS-Smart/VII/2015 dated 31 August 2015, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for lease of micro cell pole infrastructure (MCP) with a lease term of 5 years and can be extended for 5 years.

## Ekshhibit E/60

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016**

**30. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

- Pada tanggal 17 Juni 2016, Perusahaan menandatangani surat perjanjian dengan PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) dimana kedua belah pihak telah setuju untuk mengalihkan semua perjanjian sewa antara PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) dan Perusahaan sehubungan dengan sites yang disewa oleh Telkom Flexi dan semua kewajiban-kewajiban terkait Telkom mulai bulan Juni 2015 akan ditanggung dan dibayar oleh Mitratel. Perjanjian sewa adalah sampai tahun 2021.

Sehubungan dengan perjanjian sewa operasi tersebut, Perusahaan memiliki komitmen sewa operasi sebagai berikut:

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
	Rp	Rp	
Tidak lebih dari 1 tahun	827.615.946.090	646.666.000.000	<i>Not longer than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	3.137.857.165.907	2.739.292.000.000	<i>Longer than 1 year and not longer than 5 year</i>
Lebih dari 5 tahun	1.276.701.980.732	1.504.941.000.000	<i>Longer than 5 year</i>
<b>Total</b>	<b>5.242.175.092.729</b>	<b>4.890.899.000.000</b>	<b>Total</b>

- b. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 050/50/35.73.123/2013, tanggal 29 Agustus 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian tentang pemanfaatan ruang milik jalan (rumija) untuk penempatan perangkat *base terminal station* (BTS) dan infrastruktur *micro cell* dengan pemerintah kota Malang. Jangka waktu sewa ini adalah 5 tahun sejak perjanjian ini ditandatangani dan dapat diperpanjang.
- c. Berdasarkan perjanjian kerja sama No. 003/IBST-IBSW/PKS/VI/2013, tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS), pihak berelasi, yang menyatakan bahwa Perusahaan dalam menjalankan usahanya dapat menggunakan perijinan-perijinan yang dimiliki oleh IBS. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini.
- Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah membayar sebesar Rp 33.720.000.000 (31 Desember 2015: Rp 56.160.000.000) kepada IBS sehubungan dengan penggunaan perijinan tersebut diatas.
- d. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki kontrak pengadaan jaringan serat optic sebesar Nihil (2015: Rp 24.555.600.000).
- PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**
- 30. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(Continued)**
- On 17 June 2016, the Company signed an agreement with PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel), whereby both parties have agreed to transfer the effectiveness of all agreements between PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) and the Company with respect to certain sites previously leased by Telkom Flexi and Telkom's outstanding liabilities starting in June 2015 shall be borne and paid by PT Mitratel. The lease agreement is until 2021.
- In relation with the operating lease arrangements, the Company had operating lease commitments as follows:*
- b. Based on lease agreement No. 050/50/35.73.123/2013 dated 29 August 2013, the Company entered into an agreement on the right of way (rumija) for placement of the base terminal stations (BTS) and the micro cell telecommunications infrastructure with the city government of Malang. The term of the lease is 5 years since the agreement was signed and can be extended.
- c. Based on agreement No. 003/IBST-IBSW/PKS/VI/2013, dated 17 June 2013, the Company entered into cooperation agreement with PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS), a related party, which stated that the Company in running their business can use licenses owned by IBS. This agreement is valid for 10 years from the signing of this agreement.
- Until 31 December 2016, the Company has paid IBS amounting to Rp 33,720,000,000 (31 December 2015: Rp 56,160,000,000) in relation to the above mentioned use of licences.
- d. As of 31 December 2016, the Company has a fiber optic network procurement contract amounting to Nil (2015: Rp 24,555,600,000).

## Exhibit E/60

## Ekshhibit E/61

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan terekspose terhadap risiko keuangan seperti risiko kredit, nilai wajar atau risiko arus kas atas suku bunga dan risiko likuiditas dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Perusahaan menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Perusahaan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut terkait dengan risiko ini disajikan seluruhnya dalam laporan keuangan ini.

Tidak terdapat perubahan substantif dalam eksposur risiko instrumen keuangan Perusahaan, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

**a. Instrumen keuangan utama**

Instrumen keuangan utama yang digunakan Perusahaan, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi bank dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya yang terdiri dari aset keuangan tersedia untuk dijual, piutang usaha yang direstrukturasi dan uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

**b. Kelompok instrumen keuangan**

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
	Rp	Rp	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>			<u>Available-for-sale financial assets</u>
Reksadana Danamas Stabil	129.065.517.213	-	Mutual funds Danamas Stabil
Obligasi Wajib Konversi	6.270.208.715	-	Mandatory Convertible Bonds
Investasi ekuitas pada PT Palapa Timur Telematika	3.080.000.000	-	Equity investment in PT Palapa Timur Telematika
Reksadana Simas Terproteksi 2	-	2.691.613.780	Mutual funds Simas Terproteksi 2
<b>Total</b>	<b>138.415.725.928</b>	<b>2.691.613.780</b>	<b>Total</b>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Bank dan setara kas	317.437.062.838	47.161.548.864	Cash in banks and cash equivalents
Rekening dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	62.382.506.866	71.299.335.220	Restricted current accounts and time deposits
Piutang usaha	281.274.001.349	211.448.089.723	Trade receivables
Piutang lain-lain	468.253.927	1.215.834.027	Other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	655.116.250	6.612.764.728	Other non-current assets
<b>Total</b>	<b>662.216.941.230</b>	<b>337.737.572.562</b>	<b>Total</b>

## Exhibit E/61

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Company is exposed through its operations to the financial risks such as credit risk, fair value or cash flow interest rate risk, other market price risk, and liquidity risk. In common with all other businesses, the Company is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Company's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these financial statements.

There have been no substantive changes in the Company's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

**a. Principal financial instruments**

The principal financial instruments used by the Company, from which financial instrument risk arises, consist of cash in banks and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, other receivables, other non-current assets which comprise of available-for-sale financial assets, restructured trade receivables and refundable deposits, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

**b. Categories of financial instruments**

## Ekshhibit E/62

## Exhibit E/62

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

	31/12/2016	31/12/2015	
	Rp	Rp	
<b>Liabilitas keuangan</b>			
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>			
Utang usaha	53.120.030.097	34.521.837.848	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	85.447.987.010	7.773.948.666	<i>Other payables</i>
Beban akrual	25.815.880.613	21.410.634.940	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka panjang	1.176.336.044.617	642.414.871.487	<i>Long-term bank loans</i>
<b>Total</b>	<b>1.340.719.942.337</b>	<b>706.121.292.941</b>	<b>Total</b>

Nilai tercatat atas aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan.

- c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar meliputi bank dan setara kas, rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya yang disajikan sebagai bagian aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang usaha yang direstrukturisasi dan uang jaminan yang disajikan sebagai bagian aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman bank jangka panjang.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan, kecuali piutang usaha yang direstrukturisasi dan pinjaman bank jangka panjang dari BSM mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

Untuk rincian hirarki nilai wajar, teknik penilaian dan input signifikan yang tidak terobservasi terkait dengan penentuan nilai wajar piutang usaha yang direstrukturisasi dan pinjaman bank jangka panjang dari BSM yang diklasifikasi pada hirarki nilai wajar level 3, dapat dirujuk masing-masing ke Catatan 11 dan 17.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

	<i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Trade payables</i>
	<i>Other payables</i>	<i>Accrued expenses</i>
	<i>Long-term bank loans</i>	<i>Total</i>

*The carrying amount of financial assets reflected above represent the Company's maximum exposure to credit risk.*

- b. *Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)*

*Financial instruments not measured at fair value includes cash in banks and cash equivalents, restricted cash and time deposits presented as part of other current financial assets, trade receivables, other receivables, restructured trade receivables and refundable deposits presented as part of other non-current assets, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loans.*

*The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements, except for restructured trade receivable and long-term bank loan from BSM approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.*

*For details of the fair value hierarchy, valuation techniques, and significant unobservable inputs related to determining the fair value of restructured trade receivables and long-term bank loan from BSM, which are classified in level 3 of the fair value hierarchy, refer to Notes 11 and 17, respectively.*

Ekshibit E/63

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang

Instrumen keuangan Perusahaan yang diukur dengan nilai wajar secara berulang dengan menggunakan hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang diukur dengan level 1 merupakan Rekasadana Danamas Stabil dan Simas Terproteksi 2. Aset keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi kerugian penurunan nilai teridentifikasi dianggap merupakan pengukuran dengan level 3 yang merupakan aset keuangan tersedia untuk dijual atas investasi ekuitas pada PT Palapa Timur Telematika dan obligasi wajib konversi (Catatan 5 dan 11).

Tidak terdapat transfer antara level 1, 2 dan 3 selama periode berjalan.

e. Tujuan manajemen risiko

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan meliputi risiko kredit, risiko pasar atas risiko nilai wajar dan arus kas suku bunga, serta risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko tersebut untuk meminimalisasi potensi kerugian.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Perusahaan jika pelanggan atau counterparty untuk instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraknya. Perusahaan terutama terkena risiko kredit dari layanan kredit menyediakan telekomunikasi menara. Kebijakan Perusahaan, melaksanakan secara internal, untuk menilai risiko kredit pelanggan baru sebelum memasuki kontrak.

Manajemen telah menetapkan kebijakan kredit di mana setiap pelanggan baru dianalisis secara individual untuk kredit sebelum pembayaran dan pengiriman standar syarat dan ketentuan Perusahaan yang ditawarkan. Evaluasi Perusahaan meliputi penilaian eksternal, bila tersedia, dan dalam beberapa kasus referensi bank.

Exhibit E/63

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Financial instruments measured at fair value on recurring basis

The Company's financial instruments measured at fair value on recurring basis which is using the fair value hierarchy of financial instruments measured at level 1 comprise of Mutual funds Danamas Stabil and Simas Terproteksi 2 financial assets measured at cost less any identified impairment loss are considered as measurement at level 3 comprise of financial instrument available-for-sale of investment in equity PT Palapa Timur Telematika and mandatory convertible bonds (Notes 5 and 11).

There were no transfers between level 1, 2 and 3 during the period.

e. Financial risk management objective

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, market risk on fair value and cashflow interest rate risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Company if a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Company is mainly exposed to credit risk from credit services of providing telecommunication tower. It is the Company policy, implemented internally, to assess the credit risk of new customers before entering contracts.

The management has established a credit policy under which each new customer is analysed individually for creditworthiness before the Company's standard payment and delivery terms and conditions are offered. The Company's review includes external ratings, when available, and in some cases bank references.

## Ekshhibit E/64

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016**

## 31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## e. Tujuan manajemen risiko (Lanjutan)

Manajemen menentukan konsentrasi risiko kredit dengan memantau peringkat kredit dari pelanggan yang sudah ada dan melalui review bulanan analisis umur piutang usaha. Dalam pemantauan risiko kredit pelanggan, pelanggan dikelompokkan sesuai dengan karakteristik kredit mereka. Pelanggan yang dinilai sebagai "berisiko tinggi" ditempatkan pada daftar pelanggan terbatas, dan layanan kredit di masa datang yang dibuat hanya dengan persetujuan Dewan Direksi, atau keharusan pembayaran di muka atas jasa.

Pengungkapan lebih lanjut atas piutang usaha, yang telah jatuh tempo tetapi tidak dilakukan penurunan nilai, disajikan pada Catatan 6.

Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas dan deposito berjangka pada bank dan instrumen reksadana. Rating dari bank dimonitor secara teratur terhadap instrumen bank dan setara kas dan rekening yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka yang meliputi sebagai berikut:

Rating/ Rating	31/12/2016		Rating/ Rating	31/12/2015	
	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>		Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>
	Rp	Rp		Rp	Rp
AAA	73.001.256.463	49.000.000.000	AAA	13.340.360.908	49.000.000.000
AA+	133.213.850	13.382.506.866	AA+	57.045.147	22.299.335.220
AA	50.000.000.000	-	AA	20.000.000.000	-
A+	121.070.082.765	-	A+	844.406.529	-
A	72.093.076.194	-	A	-	-
A-	1.139.433.566	-	A-	-	-
No Rating	-	-	No Rating	12.919.736.280	-
	<b>317.437.062.838</b>	<b>62.382.506.866</b>		<b>47.161.548.864</b>	<b>71.299.335.220</b>

Manajemen memonitor peringkat kredit dari *counterparty* dan reksadana secara teratur dan pada tanggal pelaporan diharapkan tidak terdapat kerugian karena *counterparty* dan reksadana tidak perform.

## Exhibit E/64

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

## 31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

## e. Financial risk management objective (Continued)

The management determines concentrations of credit risk by monitoring the creditworthiness rating of existing customers and through a monthly review of the trade receivables' ageing analysis. In monitoring the customers' credit risk, customers are grouped according to their credit characteristics. Customers that are graded as "high risk" are placed on a restricted customer list, and future credit services are made only with approval of the Board of Directors, otherwise payment in advance is required.

Further disclosures regarding trade receivables, which are neither past due nor impaired, are provided in Note 6.

Credit risk also arises from cash on banks and cash equivalents and time deposits with banks and mutual funds instruments. The ratings of banks are monitored regularly over instrument of cash on banks and cash equivalents and restricted current accounts and time deposits which comprese as follows:

Rating/ Rating	31/12/2016		Rating/ Rating	31/12/2015	
	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>		Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>
	Rp	Rp		Rp	Rp
AAA	73.001.256.463	49.000.000.000	AAA	13.340.360.908	49.000.000.000
AA+	133.213.850	13.382.506.866	AA+	57.045.147	22.299.335.220
AA	50.000.000.000	-	AA	20.000.000.000	-
A+	121.070.082.765	-	A+	844.406.529	-
A	72.093.076.194	-	A	-	-
A-	1.139.433.566	-	A-	-	-
No Rating	-	-	No Rating	12.919.736.280	-
	<b>317.437.062.838</b>	<b>62.382.506.866</b>		<b>47.161.548.864</b>	<b>71.299.335.220</b>

The management monitors the credit ratings of counterparties and mutual funds regularly and at the reporting date does not expect any losses from non-performance by the counterparties and mutual funds.

Ekshibit E/65

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)

e. Tujuan manajemen risiko (Lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar timbul terutama dari penggunaan Perusahaan instrumen keuangan yang dikenakan bunga. Nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga (risiko suku bunga). Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam jumlah yang tidak signifikan dalam mata uang asing, oleh karena itu risiko mata uang tidak akan signifikan. Pada 31 Desember 2016, Perusahaan hanya memiliki kas dan setara kas dalam mata uang asing sebesar US\$ 3.077 (31 Desember 2015: US\$ 4.873).

Risiko harga

Perusahaan terekspos risiko harga yang berasal dari aset keuangan tersedia untuk dijual berupa reksadana Danamas Stabil dan Simas Terproteksi 2 seperti diungkapkan dalam Catatan 5 yang dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap aset keuangan tersedia untuk dijual. Kinerja aset keuangan tersedia untuk dijual Perusahaan dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen keuangan tersebut terhadap rencana strategis Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, apabila harga atas aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, maka total ekuitas akan naik/turun sebesar Rp 645.327.586 (31 Desember 2015: Rp 13.458.069).

Risiko nilai wajar dan arus kas atas suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang suatu instrumen keuangan akan terpengaruh karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan atas risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang.

Exhibit E/65

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Financial risk management objective (Continued)

Market risk

Market risk arises mainly from the Company's use of interest bearing financial instruments. It is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in interest rates (interest rate risk). The Company had an insignificant amount of financial instruments in foreign currency, therefore the currency risk is not significant. As of 31 December 2016, the Company had only cash and cash equivalents in foreign currency amounting to US\$ 3,077 (31 December 2015: US\$ 4,873).

Price risk

The Company is exposed to price risk arising from available-for-sale financial assets comprising of Danamas Stabil and Simas Terproteksi 2 Mutual funds as disclosure in Note 5 which are carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

The Company's policy is not to hedge available-for-sale financial assets. The performances of the Company's available-for-sale financial assets are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Company's strategic plans.

As at 31 December 2016, if the price of available-for-sale financial assets had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, total equity would increased/decreased by Rp 645,327,586 (31 December 2015: Rp 13,458,069).

Fair value and cash flow interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to long-term bank loans.

Ekshibit E/66

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

e. Tujuan manajemen risiko (Lanjutan)

Untuk meminimalisasi risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang lebih baik sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Perusahaan menganalisa eksposur suku bunga secara teratur. Analisis sensitivitas dilakukan dengan menerapkan teknik simulasi untuk liabilitas yang merupakan posisi utama yang dikenakan bunga. Berbagai skenario dijalankan dengan mempertimbangkan refinancing, pembaruan posisi yang ada, alternatif pembiayaan dan lindung nilai untuk swap suku bunga. Keuntungan atau kerugian potensial kemudian dibandingkan dengan batas yang ditentukan oleh manajemen.

Perusahaan terekspos terhadap risiko arus kas suku bunga dari pinjaman bank jangka panjang dari BM yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Perusahaan akan menurun/ meningkat sebesar Rp 4.500.550.824 (2015: Rp 1.492.500.000).

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadual jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber dana yang optimal.

Exhibit E/66

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Financial risk management objective (Continued)

*To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a fixed-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.*

*The Company analyses the interest rate exposure on a regular basis. A sensitivity analysis is performed by applying a simulation technique to the liabilities that represent major interest-bearing positions. Various scenarios are run taking into consideration refinancing, renewal of the existing positions, alternative financing and hedging for interest rate swap. The gain or loss potential is then compared to the limits determined by management.*

*The Company is exposed to cash flow interest rate risk from long-term bank loans from BM at floating interest rate. The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.*

*If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Company's profit before tax would decrease/ increase by Rp 4,500,550,824 (2015: Rp 1,492,500,000).*

Liquidity risk

*Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.*

*In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.*

## Ekshhibit E/67

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016**

## 31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## e. Tujuan manajemen risiko (Lanjutan)

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali pinjaman bank jangka panjang, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Perusahaan menggunakan suku bunga sebesar 11,50% per tahun dan nisbah sebesar 12,50% per tahun (2015: 11,75% per tahun dan nisbah sebesar 12,5% per tahun) untuk pinjaman bank jangka panjang.

	31/12/2016					
	Sampai dengan 3 bulan/ <i>Up to 3 months</i>	Antara 3 dan 12 bulan/ <i>Between 3 and 12 months</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang usaha	53.120.030.097	-	-	-	-	53.120.030.097
Utang lain-lain	85.447.987.010	-	-	-	-	85.447.987.010
Beban akrual	25.815.880.613	-	-	-	-	25.815.880.613
Pinjaman bank jangka panjang	72.575.860.553	213.822.256.910	269.442.388.295	887.210.224.176	137.382.972.222	1.580.433.702.156
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>236.959.758.273</b>	<b>213.822.256.910</b>	<b>269.442.388.295</b>	<b>887.210.224.176</b>	<b>137.382.972.222</b>	<b>1.744.817.599.876</b>
						<i>Total financial liabilities</i>

	31/12/2015					
	Sampai dengan 3 bulan/ <i>Up to 3 months</i>	Antara 3 dan 12 bulan/ <i>Between 3 and 12 months</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang usaha	34.192.451.543	329.386.305	-	-	-	34.521.837.848
Utang lain-lain	7.369.468.295	404.480.371	-	-	-	7.773.948.666
Beban akrual	21.410.634.940	-	-	-	-	21.410.634.940
Pinjaman bank jangka panjang	45.744.220.688	132.318.972.221	164.798.851.851	419.961.175.926	113.625.263.889	876.448.484.575
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>108.716.775.466</b>	<b>133.052.838.897</b>	<b>164.798.851.851</b>	<b>419.961.175.926</b>	<b>113.625.263.889</b>	<b>940.154.906.029</b>
						<i>Total financial liabilities</i>

Tabel berikut merupakan analisis aset keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali aset keuangan tidak lancar lainnya, karena seluruh aset keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Pada tahun 2015, Perusahaan menggunakan suku bunga rata-rata tertimbang 8,35% per tahun untuk aset keuangan tidak lancar lainnya.

## The original financial statements are in the Indonesian language

## Exhibit E/67

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

## 31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

## e. Financial risk management objective (Continued)

The following table analyses the Company's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for long-term bank loans, as all financial liabilities are due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Company used the interest rate at 11.50% per annum and indicative return at 12.50% per annum (2015: 11.75% per annum and an indicative return at 12.5% per annum) for long-term bank loans.

	31/12/2015					
	Sampai dengan 3 bulan/ <i>Up to 3 months</i>	Antara 3 dan 12 bulan/ <i>Between 3 and 12 months</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang usaha	34.192.451.543	329.386.305	-	-	-	34.521.837.848
Utang lain-lain	7.369.468.295	404.480.371	-	-	-	7.773.948.666
Beban akrual	21.410.634.940	-	-	-	-	21.410.634.940
Pinjaman bank jangka panjang	45.744.220.688	132.318.972.221	164.798.851.851	419.961.175.926	113.625.263.889	876.448.484.575
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>108.716.775.466</b>	<b>133.052.838.897</b>	<b>164.798.851.851</b>	<b>419.961.175.926</b>	<b>113.625.263.889</b>	<b>940.154.906.029</b>
						<i>Total financial liabilities</i>

The following table analyses the Company's financial assets based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for other noncurrent financial assets, as all financial assets due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. In 2015, the Company used the weighted average interest rate at 8.35% per annum for other noncurrent financial assets.

**Ekshibit E/68**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

e. Tujuan manajemen risiko (Lanjutan)

	31/12/2016						
	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan setara kas	317.446.468.527	-	-	-	-	317.446.468.527	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	194.308.024.079	-	-	-	-	194.308.024.079	Other current financial assets
Piutang usaha	281.274.001.349	-	-	-	-	281.274.001.349	Trade receivables
Piutang lain-lain	468.253.927	-	-	-	-	468.253.927	Other receivables
Uang jaminan	-	655.116.250	-	-	-	655.116.250	Refundable deposits
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	6.490.208.715	6.490.208.715	Available-for-sale financial assets
<b>Total aset keuangan</b>	<b>793.496.747.882</b>	<b>-</b>	<b>655.116.250</b>	<b>-</b>	<b>6.490.208.715</b>	<b>800.642.072.847</b>	<b>Total financial assets</b>

	31/12/2015						
	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan setara kas	47.509.684.293	-	-	-	-	47.509.684.293	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	73.990.949.000	-	-	-	-	73.990.949.000	Other current financial assets
Piutang usaha	211.448.089.723	-	-	-	-	211.448.089.723	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.215.834.027	-	-	-	-	1.215.834.027	Other receivables
Uang jaminan	-	250.272.350	-	-	-	250.272.350	Refundable deposits
Piutang usaha yang direstrukturisasi	-	-	-	-	14.851.059.050	14.851.059.050	Restructured trade receivables
<b>Total aset keuangan</b>	<b>334.164.557.043</b>	<b>-</b>	<b>250.272.350</b>	<b>-</b>	<b>14.851.059.050</b>	<b>349.265.888.443</b>	<b>Total financial assets</b>

**32. MANAJEMEN PERMODALAN**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian struktur modal sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu membagi utang bersih terhadap total ekuitas. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga *gearing ratio* Perusahaan pada kisaran *gearing ratio* perusahaan industri sejenis di Indonesia. Pinjaman bersih adalah total pinjaman dikurangi kas dan setara kas.

**32. CAPITAL MANAGEMENT**

*The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.*

*The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. The Company's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.*

**Exhibit E/68**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

e. Financial risk management objective (Continued)

**Ekshibit E/69**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016**

**32. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)**

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*Gearing ratio* pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<b>31/12/2016</b>	<b>31/12/2015</b>	
	Rp	Rp	
Total pinjaman	1.176.336.044.617	642.414.871.487	<i>Total borrowing</i>
Dikurangi kas dan setara kas	(317.446.468.527)	(47.509.684.293)	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Pinjaman bersih	<u>858.889.576.090</u>	<u>594.905.187.194</u>	<i>Net liabilities</i>
Total ekuitas	<u>3.433.435.914.066</u>	<u>2.980.994.228.983</u>	<i>Total equity</i>
Ratio Pinjaman terhadap ekuitas	<u>25,02%</u>	<u>19,96%</u>	<i>Gearing ratio</i>

**33. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS**

**Kas dan setara kas**

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan. Kas dan setara kas pada akhir periode pelaporan seperti diungkapkan dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	<b>31/12/2016</b>	<b>31/12/2015</b>	
	Rp	Rp	
Kas	9.405.689	348.135.429	<i>Cash on hand</i>
Bank	146.437.062.838	26.161.548.864	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>171.000.000.000</u>	<u>21.000.000.000</u>	<i>Time deposits</i>
<b>Total</b>	<b><u>317.446.468.527</u></b>	<b><u>47.509.684.293</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**Transaksi non-kas**

Perusahaan melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31/12/2016</b>	<b>31/12/2015</b>	
	Rp	Rp	
Kenaikan nilai properti investasi melalui revaluasi	310.971.995.569	154.856.877.889	<i>Increase in value of investment property through revaluation</i>
Obligasi wajib konversi	6.270.208.715	-	<i>Mandatory convertible bond</i>

**Exhibit E/69**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**32. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

*The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.*

*The gearing ratio as of the reporting date are as follows:*

	<b>31/12/2016</b>	<b>31/12/2015</b>	
	Rp	Rp	
Total pinjaman	1.176.336.044.617	642.414.871.487	<i>Total borrowing</i>
Dikurangi kas dan setara kas	(317.446.468.527)	(47.509.684.293)	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Pinjaman bersih	<u>858.889.576.090</u>	<u>594.905.187.194</u>	<i>Net liabilities</i>
Total ekuitas	<u>3.433.435.914.066</u>	<u>2.980.994.228.983</u>	<i>Total equity</i>
Ratio Pinjaman terhadap ekuitas	<u>25,02%</u>	<u>19,96%</u>	<i>Gearing ratio</i>

**33. NOTES SUPPORTING STATEMENT OF CASH CASHFLOW**

**Cash and cash equivalents**

*For the purposes of the statement of cash flows cash and cash equivalents is net of outstanding bank overdrafts. There is no banks overdraft at the end of reporting period. Cash and cash equivalents at the end of the reporting period as shown in the statement of cash flows is as follows:*

	<b>31/12/2016</b>	<b>31/12/2015</b>	
	Rp	Rp	
Kas	9.405.689	348.135.429	<i>Cash on hand</i>
Bank	146.437.062.838	26.161.548.864	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>171.000.000.000</u>	<u>21.000.000.000</u>	<i>Time deposits</i>
<b>Total</b>	<b><u>317.446.468.527</u></b>	<b><u>47.509.684.293</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**Non-cash transactions**

*The Company entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the statement of cash flows with details as follows:*

	<b>31/12/2016</b>	<b>31/12/2015</b>	
	Rp	Rp	
Kenaikan nilai properti investasi melalui revaluasi	310.971.995.569	154.856.877.889	<i>Increase in value of investment property through revaluation</i>
Obligasi wajib konversi	6.270.208.715	-	<i>Mandatory convertible bond</i>

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI  
LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Dewan Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2017.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**34. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND  
AUTORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS**

*The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Directors for issue on 30 March 2017.*

*The original report is in the Indonesian language*

No. : 411/1.I085/KS.2/12.16  
Hal : Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir  
31 Desember 2016

No. : 411/1.I085/KS.2/12.16  
Re : Financial statements for the year ended  
31 December 2016

### Laporan Auditor Independen

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi  
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Independent Auditors' Report

*The Stockholders, Board of Commissioners and  
Directors  
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk*

*We have audited the accompanying financial statements of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Auditors' responsibility (Continued)***

*In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

***Opinion***

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk as of 31 December 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan*



Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA  
NIAP AP.0563/License No. AP.0563

30 Maret 2017/30 March 2017

